



BUKU SERI

INOVASI DAERAH

#006 KABUPATEN DOMPU



ISBN: 978-602-6497-08-6



LETUSAN INOVASI DARI TAMBORA

Laboratorium Inovasi Kabupaten Dompu



PUSAT KAJIAN DAN PENDIDIKAN
DAN PELATIHAN APARATUR I



LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA

2018

BUKU SERI
INOVASI DAERAH
#006 KABUPATEN DOMPU

LETUSAN INOVASI DARI TAMBORA
Laboratorium Inovasi Kabupaten Dompus

Pengarah:
Kepala LAN RI

Penanggung Jawab:
Deputi Inovasi Administrasi Negara LAN RI

- Penulis:
1. Zulpikar
 2. Marifa Ayu Kencana
 3. Krismiyati
 4. Shafiera Amalia
 5. Agus Wahyuadianto
 6. Muhammad Taufan Qohar

PUSAT KAJIAN DAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN APARATUR I
LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA
2018

LETUSAN INOVASI DARI TAMBORA: LABORATORIUM INOVASI KABUPATEN DOMPU

Penulis : Zulpikar, dkk
Desain Sampul : Agus Wahyuadianto

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Cetakan 1, 2018

Hak Penerbitan pada:

Pusat Kajian dan Pendidikan dan Pelatihan Aparatur I

Lembaga Administrasi Negara

Alamat : Jl. Kiara Payung Km. 4,7, Jatinangor, Sumedang, Jawa Barat

Tel/Fax : (022) 7790044 – 7790055

Email : kanigara@bandung.lan.go.id
kanigara.lan@gmail.com

Web : <http://www.fokkasi.bandung.lan.go.id>
<http://www.bandung.lan.go.id>
<https://www.facebook.com/kanigara.lan>

ISBN : 978-602-6497-08-6

Tim Penulis:

1. Zulpikar
2. Marifa Ayu Kencana
3. Krismiyati
4. Shafiera Amalia
5. Agus Wahyuadianto
6. Muhammad Taufan Qohar

Tim Fasilitator:

1. Tri Widodo Wahyu Utomo
2. Hari Nugraha
3. Zulpikar
4. Marifa Ayu Kencana
5. Krismiyati
6. Shafiera Amalia
7. Agus Wahyuadianto
8. Muhammad Taufan Qohar
9. Hendra Nugroho Saputro

Kontributor:

1. Bupati Dompus
2. Wakil Bupati Dompus
3. Sekretaris Daerah Kabupaten Dompus
4. Asisten 1 Sekretariat Daerah Kabupaten Dompus
5. Asisten 2 Sekretariat Daerah Kabupaten Dompus
6. Asisten 3 Sekretariat Daerah Kabupaten Dompus
7. Kepala Bagian Organisasi Sekretariat Daerah Kabupaten Dompus
8. Para ASN di lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Dompus

SAMBUTAN

Pertama-tama, marilah kita panjatkan puji syukur kehadiran Tuhan YME karena atas berkat rahmat dan ijin-Nya Buku Laboratorium Inovasi Kabupaten Dompu ini dapat kami selesaikan. Sebagaimana diketahui, inovasi sudah menjadi kebutuhan, baik dalam rangka menemukan solusi terbaik dari berbagai permasalahan maupun sebagai upaya berkelanjutan untuk meningkatkan kinerja, begitupun bagi pemerintah daerah. Hal itu juga sesuai dengan amanah Undang-Undang No.23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah yang kemudian diturunkan kedalam Peraturan Pemerintah (PP) No. 38 Tahun 2017 tentang Inovasi Daerah. Kebijakan tersebut menjadi landasan regulasi yang mengamankan Pemerintahan Daerah untuk melakukan inovasi dalam rangka mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan pelayanan publik, pemberdayaan dan peran serta masyarakat, dan peningkatan daya saing daerah.

Inovasi di sektor publik memiliki urgensi tinggi dan perlu terus mendapat perhatian kita. Bergulirnya Revolusi Industri 4.0, Global Megatrend dan berbagai bentuk dinamisasi lingkungan eksternal menuntut sektor publik dan birokrasi untuk adaptive terhadap berbagai perubahan yang terjadi. Bahwa, mahfum diketahui berbagai institusi pemerintah termasuk Pemerintahan Daerah telah berupaya untuk meningkatkan kinerja, namun kinerja yang baik saja tidaklah cukup. Kita butuh upaya lebih serius untuk merespon berbagai tantangan yang merupakan implikasi dari terjadinya dinamisasi perubahan lingkungan strategis di sekitar kita. Hal ini penting dan urgent mengingat sektor publik dan birokrasi menjadi salah satu sektor yang harus mampu menjalankan perannya sebagai enabler dalam pembangunan.

Selama ini, sektor publik atau birokrasi pemerintahan hampir selalu diasosiasikan dengan kondisi status quo dengan kemampuan berinovasi (ability to innovate) dan kemauan berinovasi (willingness to innovate) yang rendah. Oleh karenanya, pada saat pertama kali Kedeputan Inovasi di Lembaga Administrasi Negara dibentuk berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 57/2013, persoalan keberanian dan kemauan birokrasi untuk berinovasi tersebut menjadi concern kami bersama. Kita ingin dan harus bisa mematahkan stigma tersebut.

Atas dasar itulah kami merancang sebuah program Laboratorium Inovasi di daerah-daerah baik melalui sumber

pendanaan APBN maupun kerjasama yang bersumber dari APBD. Selama kurun waktu 2015-2018, LAN sudah membantu memfasilitasi penyelenggaraan Laboratorium Inovasi di 61 kabupaten/kota di Indonesia dan sudah menghasilkan 6593 ide/gagasan inovasi yang diterapkan di berbagai instansi pemerintah pusat dan daerah. Kabupaten Dompu adalah salah satu Daerah (dari 11 Kab/Kota) Laboratorium Inovasi LAN yang digagas pada tahun 2018.

Kegiatan Laboratorium Inovasi di Kabupaten Dompu ini adalah kegiatan penumbuh-kembangan semangat dan pelaksanaan inovasi melalui Metode 5D + 1 (Drum-Up, Diagnose, Design, Delivery, dan Display + Documentation). Drum Up dimaksudkan untuk memotivasi, menginspirasi dan menumbuhkan budaya serta komitmen berinovasi; Diagnose dimaksudkan untuk menganalisis permasalahan dan peningkatan kinerja serta memunculkan ide-ide inovasi; Design dimaksudkan untuk penyusunan rencana aksi inovasi yang nyata, orisinal, bermanfaat dan berkelanjutan; Delivery merupakan Implementasi inovasi yang berkelanjutan dengan metode monitoring dan evaluasi strategis; Display merupakan festival dan pameran inovasi untuk mempublikasikan capaian kinerja (inovasi) pemerintah kepada publik; dan Documentation, untuk mendokumentasikan setiap tahapan inovasi untuk menjaga keberlanjutan dan replikasi inovasi.

Kegiatan Laboratorium Inovasi di Kabupaten Dompu diawali dengan kegiatan Drum Up, Diagnose dan Design pada Bulan Juli 2018 yang menghasilkan +222 ide/gagasan inovasi. Kemudian pada Bulan September sebanyak 73 inovasi telah diluncurkan dan dari jumlah tersebut, +36 sebagian sudah dicoba diimplementasikan pada kurun waktu September - Oktober 2018, sementara sebagian yang lain belum bisa diimplementasikan karena beberapa kendala di lapangan. Tentunya kita berharap, kedepan program-program inovasi semakin banyak digalakkan di lingkungan OPD Kabupaten Dompu. Dan pada akhirnya, kami berharap kegiatan berinovasi akan diteruskan, dikembangkan menjadi budaya kerja birokrasi di lingkungan Pemerintah Kabupaten Dompu.

Jatinangor, November 2018

Hari Nugraha, SE., MPM

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GRAFIK	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
BAB I DOMPU, KALDERA INOVASI DI PULAU SUMBAWA	1
BAB II MENEBAR SEMANGAT BERINOVASI (<i>DRUM UP, DIAGNOSE</i> DAN <i>DESIGN</i>).....	7
BAB III MEMUPUK BENIH INOVASI YANG SUBUR DI KABUPATEN DOMPU	15
BAB IV MEREKA YANG BERADA DI GARDA TERDEPAN INOVASI KABUPATEN DOMPU	61
BAB V PENUTUP.....	93
TESTIMONI.....	95
DAFTAR PUSTAKA	99

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. Perbandingan Angka Kemiskinan Antara Kabupaten Dompu, NTB dan Pemerintah Pusat Tahun 2012-2014	3
Grafik 2. Perbandingan antara Capaian IPM Kabupaten Dompu dan NTB Tahun 2012 - 2014	4

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Penandatanganan MOU antara LAN RI & Pemerintah Kabupaten Dompu serta Komitmen Bersama Kepala Pemerintahan dan Pimpinan Perangkat Daerah Kabupaten Dompu	9
Gambar 2. Paparan Materi oleh Tim Fasilitator PKP2A I LAN	11
Gambar 3. Kegiatan Peserta Laboratorium Inovasi di Kelas	13
Gambar 4. Penutupan & Penyerahan Kertas Kerja	14
Gambar 5. Kegiatan Konsultasi Rencana Aksi	16
Gambar 6. Kegiatan Fasilitasi hari ke-2	17
Gambar 7. Launching Design Inovasi dan Penandatanganan Surat Perjanjian Pelaksanaan Inovasi	18
Gambar 8. Presentasi Design Inovasi oleh Inovator dan Pembekalan Materi Delivery & Display oleh Fasilitator	19
Gambar 9. Kegiatan Monitoring & Evaluasi Delivery Inovasi ke setiap OPD	20
Gambar 10. Testimoni Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Dompu	98

BAB I DOMPU, KALDERA INOVASI DI PULAU SUMBAWA

Tanggal 10 April 1815 merupakan hari yang menjadi catatan sejarah besar bagi dunia. Hari itu, gunung Tambora, yang kini termasuk ke dalam wilayah Kabupaten Dompu meletus. Kuat letusannya diperkirakan mencapai 7 *Volcanic Explosivity Index* (VEI) dari ukuran maksimal 8 VEI. Letusan gunung Tambora dicatat sebagai letusan terbesar di dunia, mengalahkan letusan Gunung Krakatau yang terjadi pada tahun 1883.¹ Letusan tersebut membawa dampak yang besar bagi dunia. Letusan tersebut menyebabkan sekitar 70.000 orang disekitar pulau Lombok dan Sumbawa tewas. Selain itu, letusan ini menyebabkan perubahan iklim di kawasan Amerika, Kanada dan Eropa. Pada tahun 1816, kawasan Amerika, Kanada dan Eropa mengalami tahun tanpa musim panas. Perubahan iklim ini menyebabkan gagal panen dan wabah penyakit (Oppenheimer, 2003).

Selain dampaknya yang mengguncang dunia, letusan Gunung Tambora juga membentuk kaldera indah yang sangat luas, yaitu sekitar 7 km persegi dengan kedalaman 1 km. Kaldera Gunung Tambora adalah kaldera terluas di Indonesia.² Dan hari ini, Pemerintah Kabupaten Dompu berkomitmen membentuk 'kaldera' inovasi di lingkungan perangkat daerahnya. Pemerintah Kabupaten Dompu didorong dan difasilitasi untuk mengimplementasikan ide-ide kreatif dalam berbagai aspek penyelenggaraan pemerintahan. Sehingga diharapkan, Berbagai bentuk inovasi tersebut mampu meningkatkan kualitas penyelenggaraan pemerintahan, pelayanan publik dan kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Dompu.

Kabupaten Dompu merupakan salah satu kabupaten yang berada di Provinsi Nusa Tenggara Barat. Secara geografis, Kabupaten

¹ <https://tirto.id/meletusnya-gunung-tambora-dan-akibatnya-terhadap-dunia-cmqu>

² <http://www.tribunnews.com/travel/2018/04/10/7-fakta-unik-tentang-gunung-tambora-yang-meletus-dahsyat-200-tahun-lalu>

Dompu terletak di Pulau Sumbawa bagian tengah. Adapun batas wilayah Kabupaten Dompu adalah sebagai berikut :

Sebelah Utara : Laut Flores dan Kabupaten Bima

Sebelah Selatan : Lautan Indonesia

Sebelah Timur : Kabupaten Bima

Sebelah Barat : Kabupaten Sumbawa

Pada tahun 2014, jumlah penduduk Kabupaten Dompu adalah sebanyak 234.665 jiwa. Jumlah penduduk ini terdiri dari 118.490 orang laki laki dan 116.175 orang perempuan. Laju pertumbuhan penduduk Kabupaten Dompu selama empat tahun terakhir rata rata sebesar 1,52%. Adapun jumlah kepala keluarga (KK) di Kabupaten Dompu pada tahun 2014 adalah sebanyak 57.057 KK. Rata-rata jumlah jiwa pada setiap rumah tangga sebanyak 4,11 jiwa per rumah tangga.

Potensi utama yang dimiliki oleh Kabupaten Dompu adalah sektor pertanian. Sektor ini memberikan kontribusi sebanyak 39,35% terhadap pembentukan PDRB Kabupaten Dompu. Beberapa komoditas pertanian unggulan Kabupaten Dompu adalah padi, jagung, kedelai, kacang hijau, ubi kayu, kacang tanah dan ubi jalar. Saat ini, jagung merupakan komoditas pertanian yang diprioritaskan pengembangannya oleh Pemerintah Kabupaten Dompu. Selain sektor pertanian, Kabupaten Dompu juga memiliki potensi di sektor perkebunan. Beberapa komoditas perkebunan yang ditanam di Kabupaten Dompu adalah jambu mete, tembakau, kelapa, kopi dan kakao (coklat).

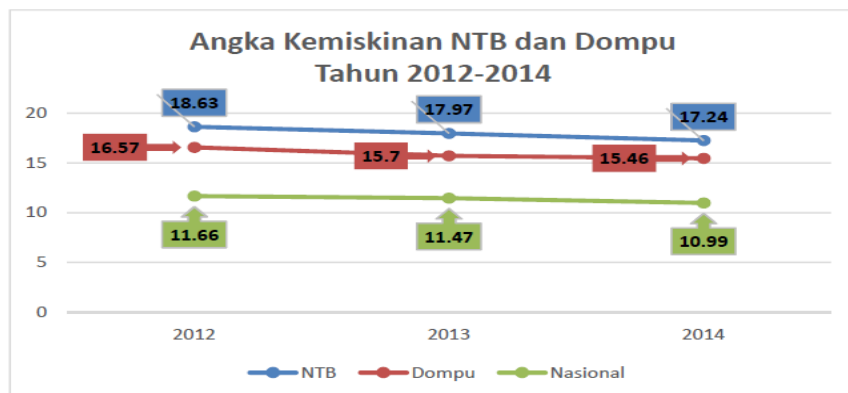
Selain itu, Kabupaten Dompu juga memiliki potensi di sektor peternakan. Komoditas ternak unggulan di kabupaten ini adalah sapi. Selain sapi, beberapa komoditas peternakan yang dikembangkan adalah kambing, kerbau, kuda, ayam dan itik/entok. Komoditas peternakan ini menyumbang kontribusi sebanyak 7,46% terhadap pembentukan PDRB Kabupaten Dompu. Kabupaten ini juga kaya akan potensi kelautan dan perikanan. Komoditas kelautan perikanan yang sedang mendapat prioritas untuk dikembangkan adalah rumput laut. Pada tahun 2015, produksi rumput laut di Kabupaten Dompu mencapai 12.842 Ton, jauh meningkat dari tahun 2011 yang hanya dapat mencapai 905 Ton. Sementara itu, total produksi perikanan tangkap dan budidaya di Kabupaten Dompu mencapai 64.056,15 Ton.

Kabupaten Dompu juga memiliki potensi di sektor perdagangan dan pariwisata. Sektor perdagangan merupakan sektor penopang perekonomian terbesar kedua setelah sektor pertanian bagi

Kabupaten Dompu. Sektor perdagangan memberikan kontribusi sebesar 14,76% terhadap PDRB. Volume perdagangan Kabupaten Dompu terus menunjukkan peningkatan. Pada Tahun 2012 nilai PDRB sektor perdagangan sebesar Rp. 506.157.000.000 pada Tahun 2012 meningkat menjadi Rp.578.049.000.000 pada Tahun 2014. Sektor pariwisata di Kabupaten Dompu juga merupakan sektor yang cukup menjanjikan di masa mendatang. Kabupaten Dompu memiliki beragam objek dan daya tarik wisata yang masih dapat terus dikembangkan.

Kabupaten Dompu juga masih memiliki berbagai persoalan yang harus dituntaskan. Persoalan tersebut diantaranya adalah kemiskinan. Berikut ditampilkan data angka kemiskinan di Kabupaten Dompu Tahun 2012 – 2014.

Grafik 1. Perbandingan Angka Kemiskinan Antara Kabupaten Dompu, NTB dan Pemerintah Pusat Tahun 2012 – 2014.



Sumber : RPJMD Kabupaten Dompu Tahun 2016 - 2021

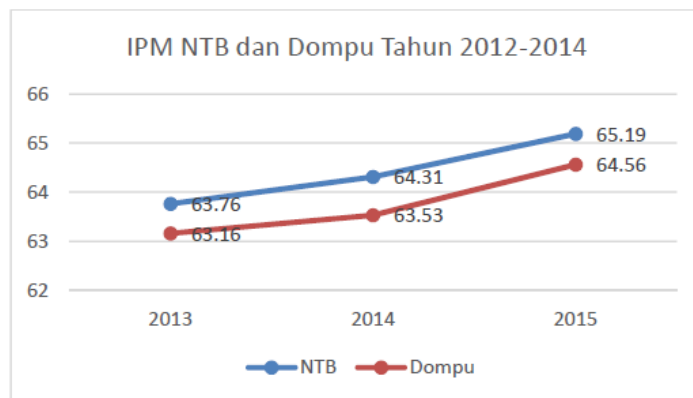
Pada tahun 2014, angka kemiskinan di Kabupaten Dompu memang mengalami penurunan, yaitu dari 16,57% pada tahun 2012 menjadi 15,46% pada tahun 2014. Angka kemiskinan di Kabupaten Dompu juga dibawah dari angka kemiskinan di Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB). Kabupaten Dompu merupakan Kabupaten dengan angka kemiskinan terendah dari seluruh Kabupaten/Kota di Provinsi NTB. Namun demikian, angka kemiskinan di Kabupaten Dompu masih jauh di atas angka kemiskinan nasional. Itu artinya, angka kemiskinan di Dompu masih lebih tinggi dari berbagai Kabupaten/Kota yang ada di Indonesia. Oleh karenanya, persoalan

kemiskinan ini tentu menjadi perhatian utama Pemerintah Kabupaten Dompu untuk diatasi.

Kabupaten Dompu juga masih menghadapi persoalan gizi buruk. Pada tahun 2015, jumlah kasus gizi buruk di Kabupaten Dompu adalah sebanyak 31 kasus. Jumlah ini memang mengalami penurunan dari tahun 2014. Pada tahun 2014 terjadi sebanyak 45 kasus gizi buruk di Dompu. Pemerintah Kabupaten Dompu telah melakukan berbagai upaya untuk menurunkan kasus gizi buruk ini. Namun demikian, kasus gizi buruk masih terjadi dan masih memerlukan intervensi terus menerus dari pemerintah.

Persoalan lain yang masih dihadapi oleh Kabupaten Dompu adalah kesejahteraan sosial. Kesejahteraan sosial ini dapat diukur menggunakan indeks pembangunan manusia. Indeks ini terdiri dari komponen kesehatan (angka harapan hidup); pendidikan (rata rata lama sekolah) dan ekonomi (paritas daya beli). Berikut ditampilkan data IPM Kabupaten Dompu antara tahun 2012 – 2014.

Grafik 2. Perbandingan antara Capaian IPM Kabupaten Dompu dan NTB Tahun 2012 - 2014



Sumber : RPJMD Kabupaten Dompu Tahun 2016 – 2021

Grafik di atas menunjukkan bahwa antara tahun 2013 sampai 2015, poin IPM Kabupaten Dompu masih lebih rendah dibandingkan poin IPM di Propinsi NTB. Selain itu, bila dibandingkan dengan poin IPM Nasional, IPM di Kabupaten Dompu masih jauh dibawah IPM Nasional. Pada tahun 2013, point IPM nasional adalah 68,40, tahun 2014 adalah 68,90 dan tahun 2015 adalah 69,55. Oleh karena itulah, Pemerintah Kabupaten Dompu harus terus melakukan upaya untuk meningkatkan pelayanan publik dan kesejahteraan masyarakat.

Dengan segenap potensi yang dimilikinya, Pemerintah Kabupaten Dompu berupaya menyelesaikan berbagai persoalan publik tersebut. Inovasi sektor publik merupakan satu cara yang ditawarkan untuk menghadapi persoalan-persoalan tersebut. Mekanisme kreatif yang didukung dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terbukti dapat membantu menghadapi masalah masalah publik yang terjadi di suatu wilayah. Pemerintah Kabupaten Dompu pada awalnya kurang memiliki pengetahuan terkait inovasi dan bagaimana mengimplementasikannya. Dalam menyelenggarakan berbagai tugas dan fungsinya, Pemerintah Kabupaten Dompu masih menggunakan pola pikir lama *business as usual*. Bila ada rintisan inovasi, inovasi tersebut adalah inovasi yang telah dilakukan oleh Kementerian/Lembaga di Pemerintah Pusat dan Kabupaten Dompu diharuskan untuk menerapkannya. Contohnya adalah aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) yang dirintis oleh BPKP. Selain itu, rintisan inovasi di Kabupaten Dompu masih bersifat *top down* dari pimpinan daerah dan diprioritaskan hanya pada beberapa sektor dan komoditas.

Oleh karena itu, Pemerintah Kabupaten Dompu perlu dikenalkan, didorong dan difasilitasi untuk melakukan inovasi di organisasinya. Dengan demikian, akan terkumpul berbagai ide dan aksi inovasi dari seluruh organisasi perangkat daerah yang sesuai dengan tugas dan fungsi organisasi perangkat daerah tersebut. Aksi inovasi ini tentunya akan menjadi bagian dan kontribusi positif dalam upaya menyelesaikan beragam persoalan yang masih dihadapi oleh Kabupaten Dompu.

BAB II MENEBAR SEMANGAT BERINOVASI (*DRUM UP, DIAGNOSE DAN DESIGN*)

Kegiatan Tahap I (*Drum Up, Diagnose dan Design*) Laboratorium Inovasi Kabupaten Dompu dilaksanakan pada tiga hari, yaitu pada tanggal 10, 11 dan 12 Juli 2018. Kegiatan tahap I ini dilaksanakan agak terlambat dari jadwal yang ditentukan. Hal ini dikarenakan pihak Pemerintah Kabupaten Dompu meminta jadwal kegiatan Laboratorium Inovasi dilaksanakan setelah kegiatan peringatan 100 tahun meletusnya Gunung Tambora, yaitu setelah bulan April 2018.

Sebelum memulai Tahap *Drum Up, Diagnose dan Design*, PKP2A I LAN melakukan audiensi ke Bupati Dompu yang dipimpin langsung oleh Bapak Kepala Pusat, Bapak Hari Nugraha, SE., MPM. Audiensi dilaksanakan karena pada awalnya sulit melakukan komunikasi dengan pihak Pemerintah Kabupaten Dompu. Walaupun Kabupaten Dompu telah terpilih menjadi salah satu lokus pelaksanaan Kegiatan Laboratorium Inovasi, sebagai tindak lanjut dari hasil Rapat Musrenbangnas 2017 serta Surat Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor B.193/M.PPN/D.8/KU.01.01/ 05/2017 dan Surat Menteri Keuangan Nomor S.398/MK.02/2017, namun tampaknya Pemerintah Kabupaten Dompu belum memahami dengan baik apa dan bagaimana kegiatan laboratorium inovasi dan manfaat yang dapat diperoleh dengan melaksanakan kegiatan Laboratorium Inovasi. Setelah bertemu langsung dengan pihak Bupati Dompu pada tanggal 16 Mei 2018. dicapai kesepakatan dan persetujuan pelaksanaan kegiatan Laboratorium Inovasi di Dompu. Bupati Dompu menyambut baik dan menyetujui kegiatan Laboratorium Inovasi. Adapun *leading sector* kegiatan ini di lingkungan Pemerintah Kabupaten Dompu adalah Bagian Organisasi.

Hari pertama kegiatan tahap I Laboratorium Inovasi diisi dengan penandatanganan Kesepakatan Bersama (MoU) antara Lembaga Administrasi Negara (LAN RI) yang diwakili oleh Deputi Bidang Inovasi Administrasi Negara, Dr. Tri Widodo Wahyu Utomo dan Bupati Dompu, Drs. H. Bambang M.Yasin. Berikutnya adalah penandatanganan Surat Perjanjian Kerjasama (SPK) tentang Akselerasi Inovasi Tata Kelola Pemerintahan Dalam Rangka Meningkatkan Daya Saing Daerah antara Kepala Pusat Kajian dan Pendidikan dan Pelatihan

Aparatur I (PKP2A I) LAN, Hari Nugraha, SE, MPM dan Sekretaris Daerah Kabupaten Dompu, H. Agus Bukhari, SH., M.Si. Dan, sebagai tanda komitmen Pimpinan Daerah dan jajaran Pemerintah Kabupaten Dompu untuk mewujudkan Kabupaten Dompu yang Inovatif, selanjutnya dilaksanakan Penandatanganan Komitmen Bersama oleh seluruh pimpinan Perangkat Daerah Kabupaten Dompu yang disaksikan oleh Deputy Bidang Inovasi Administrasi Negara LAN RI dan Kepala PKP2A I LAN.

Dalam sambutannya, Drs. H. Bambang M.Yasin menyampaikan rasa syukurnya bahwa Kabupaten Dompu dipilih menjadi salah satu lokus kegiatan Program Prioritas Nasional Akselerasi Inovasi Tata Kelola Pemerintahan Dalam Rangka Meningkatkan Daya Saing Daerah. Beliau menyampaikan saat ini Kabupaten Dompu dengan Program Tebu Rakyat, Sapi, Jagung dan Rumput Laut (TERPIJAR) berhasil secara signifikan menurunkan angka kemiskinan hingga 13,43 persen dari 19,90 di tahun 2010, meningkatkan daya beli, meningkatkan pendapatan perkapita masyarakat, membuka lapangan kerja/usaha rakyat dan meningkatkan laju investasi dalam pembangunan daerah. Keberhasilan Kabupaten Dompu ini juga ditandai dengan diterimanya beberapa penghargaan baik di tingkat lokal, nasional bahkan internasional. Penghargaan tersebut diantaranya adalah Penghargaan Bidang Ketahanan Pangan dari Presiden RI Tahun 2010, Penghargaan MAI Award Bidang Pangan Produksi Jagung dari Masyarakat Agroindustri/Bisnis Indonesia Tahun 2013, Terbaik I Kabupaten/Kota Paling Akseleratif dalam Penurunan Angka Kemiskinan di Provinsi Nusa Tenggara Barat tahun 2017, Penghargaan Bupati Paling Inspiratif dari 7 SKY MEDIA Tahun 2108, dan ASIA AWARDS 2018 *GOVERNMENT AND COMPANY* sebagai salah satu Kepala Daerah Terbaik di Asia. Walaupun demikian, banyaknya penghargaan tersebut bukanlah alasan bagi pemerintah daerah untuk tidak berinovasi dan meningkatkan kinerjanya lebih baik lagi. Bupati berharap kegiatan Laboratorium Inovasi di Kabupaten Dompu ini dapat menghasilkan sesuatu yang spektakuler dalam peningkatan pelayanan publik.

Sementara itu Deputy Bidang Inovasi Administrasi, Dr. Tri Widodo Wahyu Utomo memberikan sambutan mewakili Kepala LAN RI. Beliau menyebutkan bahwa Kabupaten Dompu sudah dikenal dunia internasional sejak lama yaitu saat Gunung Tambora meletus dahsyat tanggal 10 April 1815, mengeluarkan 50 sampai 150 kilometer kubik magma dari perut bumi, dan menyebabkan dampak luas di

seluruh dunia. Dipelopori kepemimpinan Drs. H. Bambang M.Yasin, Kabupaten Dompu sangat berpeluang untuk kembali dikenal di dunia asalkan seluruh lapisan masyarakat terutama ASN nya mau berinovasi. Inovasi adalah satu cara menjawab tantangan peningkatan daya saing, pelayanan publik dan kinerja penyelenggaraan pemerintah daerah.



Gambar 1. Penandatanganan MOU antara LAN RI & Pemerintah Kabupaten Dompu serta Komitmen Bersama Kepala Pemerintahan dan Pimpinan Perangkat Daerah Kabupaten Dompu

Seusai memberikan sambutan, Dr. Tri Widodo Wahyu Utomo langsung *men-drum up* peserta yang hadir saat itu. Dr. Tri Widodo Wahyu Utomo menyampaikan hal menarik dan inspiratif yang menggugah semangat dan kesadaran peserta untuk melakukan inovasi. Dalam paparannya, Beliau menggambarkan bahwa inovasi bisa lahir dari sesuatu yang sederhana yang seringkali tidak terpikirkan oleh kita. Hal sederhana namun tidak biasa ini pastinya harus memberikan dampak yang bermanfaat yang mampu memberikan solusi atau pun meningkatkan kinerja kita sebagai pelayan masyarakat. Kuantitas inovasi yang mencapai puluhan bahkan ratusan sebagaimana dilahirkan oleh Pemerintah Daerah lainnya bukanlah hal yang mustahil untuk dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Dompu. Apabila setiap

Bidang atau Bagian atau Seksi di setiap OPD mampu melahirkan 1 inovasi maka ratusan inovasi akan lahir di Kabupaten Dompu.

Selepas rehat siang, kegiatan hari pertama dilanjutkan dengan kegiatan pemaparan materi *diagnose* dan *design*. Kegiatan ini difasilitasi oleh tim fasilitator PKP2A I LAN yang dikomandani langsung oleh Kabid Kanigara PKP2A I LAN, yaitu Bapak Zulpikar, S.Sos., MM. Sedangkan anggota tim fasilitator yang terlibat adalah Ibu Dra. Marifa Ayu Kencana, MIS, Bapak Agus Wahyuadianto, SE., S.Psi., M. Bus. (Adv), dan Ibu Shafiera Amalia, SIP., MPA. Kedua tahap ini diberikan dengan metode ceramah/presentasi, diskusi dan tanya jawab, diskusi kelompok, serta konsultasi, diselingi berbagai *games/permainan* yang terkait dengan materi untuk lebih menghidupkan suasana kelas.

Tahap *Diagnose* dilaksanakan dengan tujuan untuk mengidentifikasi kesenjangan antara keadaan saat ini dan kondisi yang ideal atau yang diharapkan sehingga kemudian memunculkan ide-ide inovasi sebagai solusi untuk meningkatkan kinerja pemerintahan. Didahului dengan sebuah *games* seru yang bertujuan untuk menunjukkan bahwa inovasi itu mudah dan sederhana, pada tahap *Diagnose* peserta dijelaskan mengenai kriteria inovasi serta aspek-aspek yang bisa digarap untuk berinovasi. Pada kesempatan itu pula peserta diperkenalkan dengan beberapa teknik/pendekatan untuk menemukan ide-ide inovasi dengan lebih mudah dan cepat diantaranya, *morphology analysis*, *template/ fast idea generation*, teknik penggabungan masalah + *template*, hingga *shopping innovation*. Sedangkan Tahap *Design* dilaksanakan untuk menyusun rancangan desain/*prototype* inovasi secara lebih detail dan siap untuk diimplementasikan. Di tahap ini, tim fasilitator menyampaikan bagaimana merancang aktualisasi inovasi mulai dari tahapan, metode, waktu, stakeholder yang terlibat, *output* yang ingin dicapai, hingga biaya yang diperlukan untuk setiap tahapan.

Tanpa terasa, waktu sudah menuju senja. Namun, peserta masih antusias untuk memulai mendiagnosa kesenjangan dan permasalahan-permasalahan di masing-masing organisasinya. Walaupun masih banyak yang mengalami kesulitan dan kebuntuan, ada beberapa OPD yang sudah berhasil memunculkan ide-ide inovasinya. Di akhir kegiatan hari pertama, tim fasilitator menyampaikan 'pekerjaan rumah' kepada peserta untuk mengidentifikasi masalah di OPDnya dan memunculkan ide ide inovasi yang akan dilaksanakan di OPD-nya. Kegiatan pada hari pertama ini

dihadiri sebanyak 85 orang, yakni Bupati, Sekretaris Daerah, Perwakilan Apkasi, para pimpinan dan beberapa staf dari seluruh OPD di lingkungan Pemerintah Kabupaten Dompu. Seluruh rangkaian kegiatan dilaksanakan di ruang Pendopo Bupati Dompu.



Gambar 2. Paparan Materi oleh Tim Fasilitator PKP2A I LAN

Kegiatan hari kedua pelaksanaan Laboratorium Inovasi dilaksanakan di Ruang Pertemuan di Kantor Sekretariat Daerah Kabupaten Dompu. Pada hari kedua ini, dilaksanakan kegiatan fasilitasi dan konsultasi hasil *diagnose* awal yang sudah dilakukan oleh peserta perwakilan dari setiap OPD. Kegiatan konsultasi ini dibagi menjadi tiga sesi, yaitu sesi pagi, siang dan sore. Setiap sesi, peserta perwakilan dari setiap OPD (innovator) dibagi kedalam empat kelompok yang masing-masing difasilitasi oleh seorang fasilitator dari PKP2A 1 LAN. Setiap sesi diawali dengan *review* materi *diagnose* agar peserta/innovator lebih memahami dan mendalami cara melakukan *diagnose* dalam upaya memunculkan ide Inovasi. Kegiatan dilanjutkan dengan sesi konsultasi dan asistensi. Peserta melakukan dialog dan konsultasi dengan fasilitator terkait hasil *diagnose*/ide inovasi yang telah dan akan mereka susun. Fasilitator memberikan masukan terhadap hasil *diagnose*/ide inovasi yang dimunculkan atau dapat melakukan

brainstorming dengan peserta untuk memunculkan ide ide inovasi di OPD-nya.

Selanjutnya, peserta yang telah selesai melakukan sesi konsultasinya dapat kembali ke OPD masing-masing. Bagi peserta perwakilan dari setiap OPD (innovator) yang sudah menemukan ide inovasi, ide tersebut dapat dikomunikasikan kepada pimpinan dan pegawai di OPD-nya. Komunikasi tersebut dilakukan untuk menajamkan ide inovasi yang telah ada, dan mendiskusikan rancangan rencana aksinya. Walaupun tidak menutup kemungkinan, akan muncul ide ide inovasi baru ketika melakukan komunikasi dan diskusi di OPD. Sementara bagi peserta perwakilan dari setiap OPD (innovator) yang masih buntu dan belum menemukan ide inovasi, peserta tersebut diminta untuk menggali ide inovasi dari pimpinan dan pegawai di OPD-nya.

Kegiatan hari ketiga Laboratorium Inovasi Kabupaten Dompu adalah kegiatan fasilitasi dan konsultasi hasil *design* awal yang sudah dilakukan oleh peserta perwakilan dari setiap OPD dan penutupan kegiatan tahap I. Kegiatan dimulai dengan review dari fasilitator terkait dengan penyusunan *design*/rencana aksi dari ide inovasi yang telah diperoleh. Setelah itu, peserta perwakilan dari setiap OPD (innovator) berkesempatan untuk melakukan asistensi dan konsultasi untuk lebih menajamkan lagi ide dan rencana aksi inovasinya. Beberapa inovasi yang sudah dihasilkan dari tahap ini antara lain "PENCET Malaria" (pembentukan tim Penanggulangan Cepat menghadapi penyakit Malaria) dari Dinas Kesehatan, pembangunan Taman Bermain ramah Anak dari Dinas Lingkungan Hidup, SIMPHONI (Sistem Informasi Pasar Kerja Berbasis *Handphone*) dari Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi, dan PERTUNRA (Pertunjukan Rakyat) dalam Penyampaian Informasi Publik dari Dinas Komunikasi dan Informatika. Kegiatan ini diselingi dengan beberapa *games* sarat makna yang membuat peserta lebih memahami esensi inovasi sekaligus menjadikan suasana semakin meriah.



Gambar 3. Kegiatan Peserta Laboratorium Inovasi di Kelas

Setelah istirahat siang, dilakukan penutupan kegiatan Tahap I Laboratorium Inovasi Kabupaten Dompu. Kegiatan penutupan dihadiri langsung oleh Bupati Dompu, Bapak Drs. H Bambang M. Yasin. Sebelum acara ditutup Kepala Bidang KANIGARA, Bapak Zulpikar, S.Sos, MM., menyampaikan secara lisan laporan pelaksanaan kegiatan Laboratorium Inovasi yang dilakukan selama 3 hari tersebut. Pada kesempatan itu pula, Bapak Zulpikar, S.Sos, MM. menyerahkan kertas kerja berupa daftar ide inovasi dan rencana aksi inovasi yang berhasil dihasilkan oleh para innovator dari seluruh OPD di lingkungan Kabupaten Dompu.



Gambar 4. Penutupan & Penyerahan Kertas Kerja

Penyelenggaraan kegiatan tahap I (*Drum-up, Diagnose dan Design*) berjalan dengan baik dan lancar. Para peserta/inovator bersemangat dan antusias mengikuti seluruh rangkaian kegiatan sejak hari pertama sampai dengan selesai. Tim fasilitator juga tidak kenal lelah membantu dan mendampingi peserta untuk menemukan ide-ide kreatif dan menyusun rencana aksi inovasi. Peserta dan tim fasilitator merasakan waktu berjalan begitu cepat. Rasanya banyak hal yang masih perlu didiskusikan dan dikonsultasikan untuk dapat menajamkan ide inovasi dan rencana aksi yang telah disusun. Walau demikian, kegiatan tahap I ini menghasilkan *output* ide inovasi yang cukup menggembirakan. Tim fasilitator mencatat telah terkumpul sebanyak 120 ide inovasi awal yang dapat dikembangkan lebih lanjut untuk diimplementasikan di Kabupaten Dompu.

BAB III MEMUPUK BENIH INOVASI YANG SUBUR DI KABUPATEN DOMPU

"Give a girl the right shoes, and she can conquer the world", kutipan itu rasanya pantas disematkan untuk para inovator dari SKPD-SKPD di lingkungan Pemerintah Kabupaten Dompu. Awal kegiatan yang agak terseok sempat membuat Tim fasilitator PKP2 A 1 LAN meragukan keberhasilan program Akselerasi Tata Kelola Pemerintahan melalui Laboratorium Inovasi di Kabupaten Dompu. Namun kekhawatiran tersebut tidak terbukti dan menguap begitu saja melihat komitmen yang ditunjukkan oleh seluruh jajaran Pemerintah Kabupaten Dompu. Pimpinan Daerah Kabupaten Dompu ternyata merupakan sosok yang begitu inovatif dan inspiratif serta sangat mendukung kegiatan Laboratorium Inovasi sejak tahap pertama hingga berakhirnya seluruh rangkaian kegiatan yang dimulai sejak bulan Juli hingga November 2018 lalu. Semangat pimpinan Daerah direspon baik oleh Bagian Organisasi Sekretariat Daerah Kabupaten Dompu sebagai panitia lokal di Daerah, para pimpinan SKPD, dan seluruh inovator yang mengawal inovasi di SKPDnya masing-masing.

Spirit inovasi tinggi yang datang dari hati dan bukan karena paksaan dibuktikan dengan hasil yang maksimal melebihi ekspektasi di setiap tahapan. Pada saat berakhir konsultasi di Tahap I, Tim fasilitator pulang dengan membawa 120 ide inovasi. Namun dari hari kehari, walaupun hanya berkonsultasi melalui media sosial jumlah ide inovasi yang diusulkan semakin bertambah hingga mencapai 202 ide inovasi dari 34 OPD di lingkungan Pemerintah Kabupaten Dompu.

Memasuki minggu ke-3 Bulan September, Tim fasilitator Laboratorium Inovasi PKP2A1 LAN yang terdiri dari Dra. Marifa Ayu Kencana, MIS., Agus Wahyuadianto, S.Psi, M. Bus. (Adv), Krismiati Tasrin, ST, M.Ec., M.SE, dan Muhammad Taufan Qohar, S. IP kembali mengunjungi Kabupaten Dompu untuk melaksanakan Fasilitasi Laboratorium Inovasi Tahap 2. Tahap ini terdiri dari 3 agenda yang dilaksanakan selama 3 hari sejak tanggal 17 sampai dengan 19 September 2018. Ketiga agenda yang dilaksanakan pada Tahap 2 adalah Monitoring Rencana Aksi, Launching Design Inovasi yang siap untuk diimplementasikan, dan pembekalan Materi Delivery & Display.



Gambar 5. Kegiatan Konsultasi Rencana Aksi

Kegiatan Monitoring Rencana aksi di hari pertama yang dilakukan dengan metode coaching clinic berlangsung dengan seru. Peserta dibagi menjadi empat kelompok dengan pendampingan seorang fasilitator di setiap kelompok. Para inovator dari masing-masing OPD menyampaikan Rencana Aksi inovasinya dengan bersemangat, sementara fasilitator menyimak kemudian memberikan masukan, saran, dan arahan. Selanjutnya para inovator pun merevisi Rencana aksi Inovasinya berdasarkan saran dan arahan dari fasilitator.



Gambar 6. Kegiatan Fasilitasi hari ke-2

Hari ke-2 fasilitasi Laboratorium Inovasi di Kabupaten Dompu diawali dengan Review hasil monitoring Rencana Aksi Inovasi hari sebelumnya oleh Fasilitator. Kegiatan kemudian dilanjutkan dengan meneruskan kegiatan Monitoring Rencana aksi Inovasi. Rencana Aksi Inovasi yang sudah direvisi sesuai dengan saran dan arahan fasilitator disampaikan oleh inovator untuk diverifikasi oleh fasilitator di kelompoknya masing-masing. Setelah melalui verifikasi dan dialog

antara inovator dan fasilitator maka disepakati Rencana Aksi untuk setiap inovasi yang diusulkan. Selanjutnya setiap OPD menyusun Surat Perjanjian Pelaksanaan Inovasi yang akan ditandatangani oleh Pimpinan OPD, Bupati dan Kepala PKP2A I sebagai perwakilan dari LAN.



Gambar 7. Launching Design Inovasi
dan Penandatanganan Surat Perjanjian Pelaksanaan Inovasi

Melalui konsultasi, seleksi dan verifikasi yang cukup ketat, akhirnya pada pertemuan di Tahap 2 bulan September dilaksanakan

Launching 74 inovasi dari 30 OPD di lingkungan Pemerintahan Kabupaten Dompu. Ke 74 judul inovasi tersebut dianggap telah siap untuk masuk di tahap Delivery atau siap diimplementasikan. Pada kesempatan itu juga 74 inovasi tersebut ditetapkan melalui SK Bupati sebagai inovasi Daerah Kabupaten Dompu Tahun 2018, Para pimpinan OPD pun menandatangani surat Perjanjian Pelaksanaan Inovasi yang menandakan dicanangkannya Inovasi di OPD yang dipimpinnya.



Gambar 8. Presentasi Design Inovasi oleh Inovator dan Pembekalan Materi Delivery & Display oleh Fasilitator

Pada tahap 3 yang merupakan tahap terakhir program Akselerasi Tata Kelola Pemerintahan tahun 2018, Tim fasilitator PKP2 A 1 LAN melakukan kegiatan Monitoring dan Evaluasi untuk memantau progres pelaksanaan inovasi di masing-masing OPD, mengidentifikasi hambatan-hambatan yang ada, dan berdiskusi untuk mencari solusi sekaligus memberikan rekomendasi kepada pelaksanaan inovasi yang telah diluncurkan pada tahap sebelumnya. Hasil Monitoring & Evaluasi langsung ke OPD-OPD di lingkungan Kabupaten Dompu, ternyata

membahagiakan dan membanggakan Tim fasilitator PKP2A I LAN. Dari 74 inovasi yang di-*launching* di Tahap sebelumnya, dalam waktu yang sangat singkat sudah 35 inovasi yang sudah diimplementasikan dan bahkan sudah memperoleh apresiasi dari masyarakat yang merasakan kemanfaatan dari inovasi-inovasi yang diusung oleh para inovator tersebut.



Gambar 9. Kegiatan Monitoring & Evaluasi Delivery Inovasi ke setiap OPD

Di hari ke-3 dilaksanakan Penutupan Program Prioritas Nasional Akselerasi Inovasi Tata Kelola Pemerintahan Tahun 2018 di Kabupaten Dompu. Sebelum ditutup oleh Asisten Bidang Pemerintahan dan Aparatur Sekretariat Daerah Kabupaten Dompu: Drs. H. Sudirman Hamid, M. Si., dilakukan presentasi produk inovasi yang diwakili oleh 5 inovator dari 5 OPD yang berbeda, yakni Sekretariat Daerah Bagian Humas dan Protokol dengan inovasi Aplikasi SUPERJADI, DPPKB dengan produk inovasi SIAP ALOKON, Dinas Lingkungan Hidup dengan inovasi TAMARA (Taman Ramah Anak), Dinas Kelautan dan Perikanan dengan Inovasi Lele Bioflok, dan BLUD RSUD dengan inovasi HEMASDOM.

Pada kesempatan itu pula, PK2A 1 LAN memberikan penghargaan kepada 6 OPD dan 5 Inovator yang berkomitmen tinggi terhadap Program Prioritas Nasional Akselerasi Inovasi ini yang diterima secara simbolis oleh H. Sudirman. Terdapat 6 (enam) OPD terpilih karena dinilai memiliki minimal 4 produk inovasi yakni Dinas Penanaman Modal dan PTSP, Dinas Kelautan dan Perikanan, Dinas Koperasi dan UKM, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan, Sekretariat Daerah dan Dinas Lingkungan Hidup.

Berikut disampaikan daftar hasil kegiatan pada setiap tahapan.

1. REKAPITULASI IDE INOVASI

NO	PERANGKAT DAERAH	IDE INOVASI	Br	Mn	Ef	Rep	Bj	CATATAN FASILITATOR
1	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	1) Membuat aplikasi online untuk registrasi ormas/orpol PECAT (Pelayanan Cepat Tepat)	√	√	√	√	√	Akronim berkonotasi negatif
		2) Membuat jaringan dengan memanfaatkan SDM/perangkat Jaringan Komunitas Intelijen (JARKOMTEL)	√	√	?	?	?	
2	Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah	3) Aplikasi yang terhubung antara BPKAD dan SKPD	√	√	√	√	√	
		4) Aplikasi Pengelolaan Dana Hibah/Bansos	√	√	√	√	√	
		5) Ruang Tunggu Tamu	X	X	X	X	X	
		6) Aplikasi Dokumen Pencairan Dana	√	√	√	√	√	
		7) Aplikasi Database Kepegawaian BPKAD dan TASPEN	X	√	?	?	?	
		8) JUKNIS Penganggaran	X					
3	Bappeda dan Litbang	9) Aplikasi e-Perencanaan	√	√	√	√	√	

NO	PERANGKAT DAERAH	IDE INOVASI	Br	Mn	Ef	Rep	Bj	CATATAN FASILITATOR
		10) E-Planning Penanganan Dana ADD dan DD	√	√	√	√	√	
		11) E-Monev terintegrasi Simda	√	√	√	√	√	
		12) Aplikasi Data One Click	√	√	√	√	√	
		13) Aplikasi Data Kepegawaian	?	√	?	?	?	
		14) Aplikasi TNDE (Tata Naskah Dinas Elektronik)	√	√	√	√	√	
4	BAPPENDA	15) Gerakan Bersama Sadar dan Wajib Bayar Pajak (GEBYAR-PBB)	√	√	√	√	√	
		16) Gerakan Penagihan Tunggalan Pajak Bumi Bangunan (PENTUNG PBB)	√	√	√	√	√	
		17) Aplikasi SISMIOP dan BPHTB Terintegrasi dengan Aplikasi Lainnya	√	√	√	√	√	
		18) Aplikasi Laporan KB	?	√	√	?	?	
		19) Pemantauan melalui Aplikasi E-Visum dan Buku Visum Manual	√	√	√	?	√	
		20) Membangun Sistem Form Permintaan dan Penyaluran Alokasi, Form Laporan	?	√	√	√	?	

NO	PERANGKAT DAERAH	IDE INOVASI	Br	Mn	Ef	Rep	Bj	CATATAN FASILITATOR
		Penggunaan & Lembar Permintaan Alokasi						
5	BKD dan Pengembangan SDM	21) Pencatatan/perekaman data secara sistematis	X	√	√	X	√	Identifikasi permasalahan sudah bagus. Akan tetapi dalam mengeksekusi ide inovasi masih kurang spesifik. Semua ide merupakan tugas dasar fungsi pengelolaan pegawai jadi bukan mrpk inovasi. Utk menjadikan inovasi perlu ada kreativitas dlm mengubah bentuk ide yg ada. Misalnya utk pencatatan data dilakukan dg digitalisasi yg hasilnya bisa diakses setiap OPD, bahkan setiap ASN Domp. Lalu utk peningkatan SDM, misalnya dg metode kelompok belajar antara ASN shg meningkatkan kapasitas tanpa banyak anggaran. Utk aplikasi online sdh mrpk kewajiban shg hrs ada modifikasi, misalnya bisa menekankan pada layanan kepegawaian.
		22) Peningkatan SDM melalui diklat struktural dan diklat teknis fungsional	X	√	√	X	√	
		23) Percepatan informasi kepegawaian dengan sistem online melalui aplikasi sistem informasi kepegawaian	X	√	√	√	√	

NO	PERANGKAT DAERAH	IDE INOVASI	Br	Mn	Ef	Rep	Bj	CATATAN FASILITATOR
		24) Tersedianya Aplikasi Kepegawaian:	X	√	√	√	√	Ide inovasi sangat bagus. Sebaiknya dijelaskan lebih spesifik aspek apa saja yg akan dimasukkan dlm aplikasi layanan ini. Selain itu perlu dideskripsikan juga mekanisme dari masing-masing layanan ini shg semakin jelas potensi nilai kemanfaatannya. Perlu diperhatikan pula media penggunaan aplikasi ini, apakah melalui smartphone, komputer atau lainnya. Hal ini terkait dg kemampuan pengguna (ASN Dompus) dlm penggunaan alat2 tsb.
		25) Sistem Aplikasi Produk Hukum (SIAKE)	√	√	√	√	√	
		26) Sistem Aplikasi Produk Hukum Kepegawaian Dompus (SIMROTENDO)	√	√	√	√	√	
		27) Sistem Aplikasi Kinerja PNS DOMPU (SIKAP PNS)	√	√	√	√	√	
6	BLUD RSUD	28) Kerjasama atau MOU/KSO antara RSUD Dompus dengan pihak swasta untuk penyediaan layanan Hemodialisa di RSUD Dompus	√	√	√	√	√	Ide inovasi sangat bagus. Nantinya perlu diperhatikan mekanisme pengelolaan alat tersebut sbg aset daerah dan timbal balik kerja samanya. Jadi

NO	PERANGKAT DAERAH	IDE INOVASI	Br	Mn	Ef	Rep	Bj	CATATAN FASILITATOR
								setidaknya diperhatikan aspek hukum, aset daerah, dan bisnis. Selanjutnya silakan dilanjutkan desain inovasinya dan dilaksanakan.
		29) Aplikasi ketersediaan kamar yang kosong	√	√	√	√	√	Ide inovasi sangat bagus. Akan tetapi perlu diperhatikan bgmn keluarga pasien mengakses informasi tersebut, apakah melalui smartphone atau papan petunjuk digital di RSUD/bangsar. Hal ini terkait dengan asumsi familiaritas keluarga pasien thd teknologi. Apabila nantinya akan dibuat dalam bentuk aplikasi berbasis android (atau lainnya) maka harus diintegrasikan juga dengan informasi lainnya sehingga makin luas manfaatnya. Selanjutnya silakan dilanjutkan desain inovasinya dan dilaksanakan.
7	Dinas Kesehatan	30) Aplikasi Sistem Kewaspadaan Dini (SKD)	√	√	√	√	√	

NO	PERANGKAT DAERAH	IDE INOVASI	Br	Mn	Ef	Rep	Bj	CATATAN FASILITATOR
		31) Kelompok Perduli TB Paru di Desa dan Kelurahan	√	√	√	√	√	
		32) Pengembangan Layanan VCT layanan kesehatan	√	√	√	√	√	
		33) Membentuk Tim PENCET (Penanggulangan Cepat) Penyakit Malaria	√	√	√	√	√	
		34) Jumantik Satu Rumah	√	√	√	√	√	
		35) Pelaksanaan Minilokakarya Puskesmas	?	√	?	?	?	Lebih spesifik tujuan dan temanya. Bisa menjadi satu tahapan dalam pelaksanaan satu inovasi.
		36) POSBINDU Penyakit Tidak Menular (PTM)	√	√	√	√	√	
		37) Kelompok SWA BANTU	√	√	√	√	√	
		38) Kelompok Perduli Kanker Serviks dan Payudara	√	√	√	√	√	
		39) Sistem Pengarsipan Surat						
8	Dinas Ketahanan Pangan	40) KU SOPAN (Kebun Sekolah Pangan)	√	√	X	√	√	Ide ini perlu diperjelas relevansinya dengan persoalan Tingkat konsumsi pangan masyarakat Dompu masih didominasi oleh golongan pangan

NO	PERANGKAT DAERAH	IDE INOVASI	Br	Mn	Ef	Rep	Bj	CATATAN FASILITATOR
								Padi-padian (Beras) sebagai persoalan yang ingin diselesaikan. Perlu diintegrasikan dg Dinas Pendidikan krn masuk ke UPT mereka. Selanjutnya silakan dilanjutkan desain inovasinya dan dilaksanakan.
		41) JANGAN GARUK (Keranjang Pangan Segar Keliling)	√	√	√	√	√	
		42) GEMA Parongge (Gerakan Makan Parongge)	√	√	√	√	√	
		43) PANTU RASA (Pangan Terpadu Masyarakat Desa)	√	√	√	√	√	Ide inovasi sangat bagus. Perlu dijelaskan strategi utk mendekati dan mengedukasi masyarakat, apakah melalui anak, bapak, atau ibu. Selain itu perlu pemetaan yg jelas mengenai tipe tanah yg sesuai utk tiap wilayah yg jadi lokus inovasi. Selanjutnya silakan dilanjutkan desain inovasinya dan dilaksanakan.
9	Dinas Kominfo	44) Aplikasi Permohonan Izin BTS	√	√	√	√	√	
		45) Lomba Website OPD	√	√	√	√	√	

NO	PERANGKAT DAERAH	IDE INOVASI	Br	Mn	Ef	Rep	Bj	CATATAN FASILITATOR
10	Dinas Koperasi & UKM	46) PERTUNRA (Pertunjukan Rakyat) dalam Penyampaian Informasi Publik	√	√	√	√	√	
		47) IHT (In House Training) PPID	?	√	√	√	?	
		48) Kamus Bahasa Daerah	√	√	?	?	?	Bisa dilakukan dengan bermitra dengan OPD lain
		49) Melaksanakan Diklat Koperasi Syariah	√	√	√	√	√	
		50) Membangun kemitraan dengan Perusahaan	?	√	X	√	√	
		51) Melakukan pemeriksaan KSP/USP koperasi	X	√	√	√	√	
		52) Mengadakan pelatihan/pendidikan akuntansi bagi pengurus dan pengawas	X	√	√	√	√	
		53) Melaksanakan sosialisasi tentang UUD Perkoperasian	X	X	X	X	X	
		54) Promosi dan investasi.	?	?	?	?	?	Bisa menjadi inovasi apabila dilakukan dengan metode atau strategi yang lebih efektif dan efisien
		55) Memprogramkan kegiatan diklat/penyuluhan pangan	X	√	X	X	X	Sebaiknya menjadi sebuah tool/teknik untuk mencapai suatu

NO	PERANGKAT DAERAH	IDE INOVASI	Br	Mn	Ef	Rep	Bj	CATATAN FASILITATOR
		56) Memfasilitasi dan mengusulkan Diklat kemasan produk	X	√	X	X	X	tujuan
		57) Sentra Produksi	√	√	√	√	√	Ide inovasi sangat bagus. Karena permasalahannya kurang jelas, maka diasumsikan ide inovasi ini berbasis harapan. Perlu diberikan penjelasan lebih teknis mengenai bentuk pusat distribusi ini. Selanjutnya silakan dilanjutkan desain inovasinya dan dilaksanakan.
		58) Memfasilitasi akses permodalan UKM	√	√	X	√	√	Bisa menjadi inovasi jika diupayakan koordinasi dengan stakeholder yang baru. Dapat disatukan dengan ide inovasi membangun kemitraan dengan perusahaan
		59) Aplikasi untuk Penyusunan Laporan Keuangan Koperasi	X	√	√	√	√	
		60) Pembangunan UKM Mart	X	√	√	√	√	
		61) Pembuatan Situs/website Pemasaran Secara On Line dan Ritel Modern	X	√	√	√	√	Ide inovasi sangat bagus. Utk bagian ritel modern, sepertinya sdh diakomodasi ide IKM Mart.

NO	PERANGKAT DAERAH	IDE INOVASI	Br	Mn	Ef	Rep	Bj	CATATAN FASILITATOR
								Selanjutnya silakan dilanjutkan desain inovasinya dan dilaksanakan.
		62) Pembuatan Buku Panduan tentang Koperasi Syariah	X	√	√	√	√	Ide inovasi sangat bagus. Tapi krn sdh ada buku peraturan ttg koperasi simpan pinjam syariah, maka perlu ada modifikasi. Bisa dlm bentuk panduan lokal utk kab Dompu berikut statistik di dalamnya. Selanjutnya silakan dilanjutkan desain inovasinya dan dilaksanakan.
		63) Panduan Teknik Penilaian Kesehatan Koperasi	√	√	√	√	√	Ide inovasi sangat bagus. Krn sdh ada Permenkop 14/2009 shg sdh tidak baru lagi. Tapi seperti ide sebelumnya bisa ditambahkan kreasi baru, misalnya penilaian kesehatan koperasi yg dalam bentuk lomba. Selanjutnya silakan dilanjutkan desain inovasinya dan dilaksanakan.

NO	PERANGKAT DAERAH	IDE INOVASI	Br	Mn	Ef	Rep	Bj	CATATAN FASILITATOR
		64) Pembangunan lapak untuk dikelola oleh koperasi	√	√	√	√	√	Ide inovasi sangat bagus. Perlu juga dicari tahu permasalahan mendasar tdk berkembangnya modal usaha, apakah hanya semata krn tdk ada tempat usaha. Selanjutnya silakan dilanjutkan desain inovasinya dan dilaksanakan.
11	Dinas Lingkungan Hidup	65) Pembentukan Bank Sampah	√	√	√	√	√	Dari 2 inovasi ini bisa memunculkan inovasi-inovasi lain dengan menggandeng OPD-OPD lain yang terkait
		66) Pembangunan Taman Bermain Ramah Anak	√	√	√	√	√	
12	Dinas Lutkan	67) Pola Penanaman Rumput Laut	√	√	√	√	√	
		68) Budidaya KJA (Karamba Jaring Apung)	√	√	√	√	√	
		69) Wisata Bahari	√	√	√	√	√	Ide ini perlu dimodifikasi agar lebih menonjol aspek inovasinya
		70) Teknologi Pembuatan Garam Halus	√	√	√	√	√	
		71) Rumah Garam Prisma	√	√	√	√	√	
		72) Teknologi Loin (Fillet) Tuna	√	√	√	√	√	
		73) Organisasi FORIKAN (Forum Peningkatan Konsumsi Ikan)	√	√	√	√	√	

NO	PERANGKAT DAERAH	IDE INOVASI	Br	Mn	Ef	Rep	Bj	CATATAN FASILITATOR
		74) Membangun Sentra-sentra Olahan Perikanan	√	√	√	√	√	
		75) GEMARIKAN (Gerakan Makan Ikan}	X	√	√	√	√	Ide inovasi ini perlu dimodifikasi dan ditekankan aspek kebaruannya, karena sudah dilaksanakan sebelumnya
		76) Penerapan Teknologi Super Intensif	√	√	√	√	√	Ide inovasi ini bagus, tetapi perlu dispesifikan penerapan teknologi super intensif apa yang akan dilakukan
		77) Membangun UPR (Unit Pembenihan Rakyat) di Setiap Kecamatan	√	√	√	√	√	
		78) Pembangunan Hatcheri	√	√	√	√	√	
		79) Penyediaan Teknologi Pengolahan Cangkang Rajungan dan Kepiting	√	√	√	√	√	Sebaiknya ide inovasi ini lebih dikembangkan lagi dari sekedar penyediaan teknologi, tetapi lebih kepada serangkaian satu paket kegiatan yang komprehensif
		80) Penyiapan dan Penyediaan Sistem Informasi Cerdas Agribisnis (Aplikasi SICA)	√	√	√	√	√	
		81) Wisata Mangrove, Karang dan	√	√	√	√	√	

NO	PERANGKAT DAERAH	IDE INOVASI	Br	Mn	Ef	Rep	Bj	CATATAN FASILITATOR
		Mancing						
		82) Pembangunan Sabuk Pantai	√	√	√	√	√	
		83) Pembangunan Apartemen / Rumah Ikan	√			√	√	
		84) Budidaya dengan Sistem Aquaponik	√	√	√	√	√	
		85) Budidaya dengan Sistem Bioflok	√	√	√	√	√	
		86) Wisata Kuliner Perikanan	√	√	√	√	√	
		87) Teknologi Pengolahan Pupuk Sargasum	√	√	√	√	√	
13	Dinas Nakertrans	88) Mewajibkan Perusahaan Tenaga Kerja menandatangani SPTJM terhadap calon TKI	√	√	√	√	√	Ide inovasi sangat bagus. Selanjutnya silakan dilanjutkan desain inovasinya dan dilaksanakan.
		89) Pembangunan BLK Terpadu	√	√	√	√	√	
		90) Sharing Biaya Pelatihan dengan Pendanaan ADD	√	√	√	√	√	Ide inovasi sangat bagus. Tapi sebelumnya perlu dicek dulu peraturan daerah/bupati dompu ttg penggunaan ADD. Selanjutnya silakan dilanjutkan desain inovasinya dan dilaksanakan.
		91) Optimalisasi Pemanfaatan TTG di Pedesaan untuk Penyiapan	X	X	X	√	√	Ide masih bersifat umum. Bentuk optimalisasi seperti apa yang

NO	PERANGKAT DAERAH	IDE INOVASI	Br	Mn	Ef	Rep	Bj	CATATAN FASILITATOR
		Lapangan Kerja						hendak dilakukan. Lagipula pemanfaatan TTG sdh merupakan kebijakan umum. Sebaiknya dibuat lebih spesifik TTG apa yg hendak diadopsi utk desa.
		92) Merancang Sistem Informasi Pasar Kerja Dalam dan Luar Negeri	√	√	√	√	√	Ide inovasi sangat bagus. Perlu diberikan penjelasan mengenai fitur apa saja yg hendak dimasukkan dalam sistem ini.
		93) SIMPHONI (Sistem Informasi Pasar Kerja Berbasis Handphone)	√	√	√	√	√	Selanjutnya silakan dilanjutkan desain inovasinya dan dilaksanakan.
14	Dinas Nakeswan	94) KEMAS.IB (Kecamatan Manggelewa Sentral Wilayah Inseminasi Buatan)	√	√	√	√	√	Ide inovasi sangat bagus. Pada tahap awal sangat baik kalau dilakukan untuk lingkup internal dulu shg berlaku sbg pilot project. Untuk pengembangan lebih lanjut bisa melibatkan pihak yang lebih luas sebagai pendukung/investor, seperti dari pihak swasta, kementerian atau kerjasama luar negeri. Selanjutnya silakan dilanjutkan desain inovasinya dan

NO	PERANGKAT DAERAH	IDE INOVASI	Br	Mn	Ef	Rep	Bj	CATATAN FASILITATOR
								dilaksanakan.
		95) MEMPATEN (Membuat Panduan/Petunjuk tentang Inseminasi Buatan)	?	√	X	√	√	
		96) Membuat Instruksi/Kampanye untuk Pejantan Unggul/Pemacek tidak boleh di jual/potong (PUP)	√	√	X	√	√	
		97) PELPUSKEL (Pelayanan Puskeswan Keliling)	√	√	√	√	√	Ide inovasi sangat bagus. Nantinya perlu diperhatikan mekanisme teknis lapangan, apakah di lingkup savana atau area kandang saja. Hal ini terkait dengan beban kerja petugas. Selanjutnya silakan dilanjutkan desain inovasinya dan dilaksanakan.
		98) PELINTAS TERPADU (Pelayanan Ijin Lalu Lintas Ternak secara Terpadu)	√	√	√	√	√	Ide inovasi sangat bagus. Nantinya perlu diperjelas aspek pelayanan apa saja yang akan dimasukkan shg menjadi pelayanan yg sifatnya terpadu. Untuk pengembangan selanjutnya

NO	PERANGKAT DAERAH	IDE INOVASI	Br	Mn	Ef	Rep	Bj	CATATAN FASILITATOR
								bisa ditambahkan kemudahan akses dalam pengurusan izin, misalnya dg sistem jemput bola. Selain itu jg bisa ditambahkan akses informasi oleh petugas perizinan shg data bisa dibaca di mana saja, baik yg di kantor maupun yg melakukan pengawasan lapangan. Selanjutnya silakan dilanjutkan desain inovasinya dan dilaksanakan.
		99) PETEHPAL (Pengembangan Teknologi Pengolahan Pakan Alternative	√	√	√	√	√	Ide inovasi sangat bagus. Meskipun sudah banyak teknologi pengolahan pakan dari limbah pertanian dan perkebunan (seperti biskuit pakan ternak), akan tetapi sentralisasi pengolahannya belum pernah dilakukan di Dompu. Perlu diperhatikan mekanisme suplai limbah pertanian utk menjamin ketersediaan bahan baku produk

NO	PERANGKAT DAERAH	IDE INOVASI	Br	Mn	Ef	Rep	Bj	CATATAN FASILITATOR
								pakan. Disarankan untuk bekerja sama dengan pihak terkait, seperti dinas yg mengurus pertanian, pihak swasta/pabrik pengolahan pertanian, dan petani/kelompok tani lokal. Selanjutnya silakan dilanjutkan desain inovasinya dan dilaksanakan.
		100) PEHIPATEK (Pengembangan Hijauan Pakan Ternak Kolektif)	√	√	√	√	√	Ide inovasi sangat bagus. Apalagi dengan pendekatan komunitas yang bersifat kolektif shg dampak dan manfaatnya semakin luas. Akan tetapi nantinya perlu dirumuskan juga aturan main pengelolaan atau pengorganisasian dalam komunitas tersebut shg tidak menimbulkan konflik internal di komunitas. Selanjutnya silakan dilanjutkan desain inovasinya dan dilaksanakan.
15	Dinas Pemberdayaan	101) Pengarustamaan Gender kepada Stakeholder	X	√	√	√	√	

NO	PERANGKAT DAERAH	IDE INOVASI	Br	Mn	Ef	Rep	Bj	CATATAN FASILITATOR
	Perempuan dan Perlindungan Anak	melakukan strategi penguatan dasar hukum, penguatan koordinasi baik antar instansi penggerak dan instansi pelaksana (jejaring)						
		102) Pemetaan Zona Kekerasan Perempuan dan Anak	√	?	?	√	√	
		103) Pembentukan Tim Garda Tangkas Perak, secara berjenjang	√	√	√	√	√	
		104) Deteksi Dini Kasus-Kasus Kekerasan Perempuan dan Anak melalui Potensi yang ada di Desa/Kelurahan (Tim Garda Tangkas Peras,KPAD,PATBM)	√	√	√	√	√	
		105) Penerapan Aplikasi Simphoni Perlindungan Perempuan dan Anak (PPA)	X	√	√	√	√	
		106) Pemenuhan Hak Anak (PHA) melalui Kearifan Lokal "Ngaha Kawiri"	√	√	√	√	√	
		107) Pemetaan Zona Indikator Kabupaten Layak Anak (KLA)	√	?	?	√	?	

NO	PERANGKAT DAERAH	IDE INOVASI	Br	Mn	Ef	Rep	Bj	CATATAN FASILITATOR
16	Dinas Perhubungan	108) Membangun sistem pengawasan pengendalian serta informasi	X	√	√	√	√	Ide ini perlu dilebih dispesifikan lagi
		109) Melakukan Pengujian kendaraan bermotor mobile	√	√	√	√	√	
		110) Parkir Berlangganan	√	√	√	√	√	
		111) Kerjasama KIR dengan SAMSAT	√	√	√	√	√	
17	Dinas Perindag	112) Pusat Distribusi Produk	√	√	√	√	√	Ide inovasi sangat bagus. Karena permasalahannya kurang jelas, maka diasumsikan ide inovasi ini berbasis harapan. Perlu diberikan penjelasan lebih teknis mengenai bentuk pusat distribusi ini. Selanjutnya silakan dilanjutkan desain inovasinya dan dilaksanakan.
		113) Basis Pemasaran Online Produk IKM	√	√	√	√	√	
		114) Pusat Wisata Kuliner	√	√	√	√	√	
		115) Regulasi Keberpihakan Pemerintah terhadap Produk Lokal	√	√	√	√	√	Ide inovasi sangat bagus. Karena permasalahannya kurang jelas, maka diasumsikan ide inovasi ini berbasis harapan. Bbrp daerah seperti Kulonprogo sdh menerapkan ini, shg utk konteks Dompu perlu diperjelas

NO	PERANGKAT DAERAH	IDE INOVASI	Br	Mn	Ef	Rep	Bj	CATATAN FASILITATOR
								kontekstualisasinya. Selanjutnya silakan dilanjutkan desain inovasinya dan dilaksanakan.
		116) Papan Informasi Bapok Setiap Pasar	√	√	√	√	√	Ide inovasi sangat bagus. Selanjutnya silakan dilanjutkan desain inovasinya dan dilaksanakan.
		117) Aplikasi Bapok	√	√	√	√	√	Ide inovasi sangat bagus. Nantinya perlu diperhatikan platform dari aplikasi tsb, yakni yg familiar bagi mayoritas aplikasi. Selanjutnya silakan dilanjutkan desain inovasinya dan dilaksanakan.
		118) Membangun Sarana dan Prasarana UPTD Kemetrolgian	√	√	√	√	√	Ide inovasi sangat bagus. Nantinya harus diperhatikan pula kebutuhan utk melakukan tera timbangan sdh cukup besar di masyarakat. Selanjutnya silakan dilanjutkan desain inovasinya dan dilaksanakan. Ide ini perlu ditekankan aspek kebaruannya. Ini ini perlu ditambahkan aspek

NO	PERANGKAT DAERAH	IDE INOVASI	Br	Mn	Ef	Rep	Bj	CATATAN FASILITATOR
								inovasinya agar tidak terlihat seperti ide biasa saja
		119) Peningkatan Pengawasan Distribusi Pupuk dan HET Pupuk	X	√	√	X	X	
		120) Regulasi Pasar	X	X	X	X	X	Ide inovasi perlu diperjelas maksud dan mekanismenya sehingga jelas arah dan manfaatnya.
		121) Membuat aplikasi penyaluran pupuk real time untuk distributor dan agen	√	√	√	√	√	Ide inovasi sangat bagus. Nantinya perlu diperhatikan platform dari aplikasi tsb, yakni yg familiar bagi mayoritas aplikasi. Untuk ide inovasi lainnya berlaku sebagai tahapan pelaksanaannya saja. Selanjutnya silakan dilanjutkan desain inovasinya dan

NO	PERANGKAT DAERAH	IDE INOVASI	Br	Mn	Ef	Rep	Bj	CATATAN FASILITATOR
								dilaksanakan.
		122) Membuat regulasi pemanfaatan aplikasi penyaluran pupuk	X	√	√	X	X	Sebaiknya dijadikan tahapan dalam implementasi ide inovasi pembuatan aplikasi
		123) Pengawasan dan sosialisasi	X	X	X	X	X	Belum terlihat sebagai sebuah inovasi. Sebaiknya diberikan nilai tambah, misalnya dg membuat rapor bagi toko-toko yg tidak pernah menjual barang palsu/kadaluarsa.
18	Dinas Perpussip (DPKD)	124) Pengadaan jumlah koleksi bahan pustaka	X	X	X	X	X	Bukan merupana inovasi. Bisa menjadi sebuah inovasi apabila dilakukan dengan cara yang berbeda, mis: melakukan kemitraan dengan organisasi/ perusahaan percetakan dll.
		125) Mengadakan BIMTEK-BIMTEK	X	X	X	X	X	Ide ini perlu lebih dispefikkan lagi karena masih terlalu general dan kurang menunjukkan kebaruannya. Belum merupakan inovasi
		126) Kursus komputer dengan internet gratis	√	√	X	X	X	Ide inovasi ini belum relevan dengan persoalan yang akan

NO	PERANGKAT DAERAH	IDE INOVASI	Br	Mn	Ef	Rep	Bj	CATATAN FASILITATOR
								diselesaikan yaitu belum memadainya perangkat komputer dan internet, sementara ide inovasi yang dimunculkan adalah kursus komputer dengan internet gratis bagi masyarakat, pelajar, dan umum)
		127) Adanya aplikasi untuk mendukung program E-Arsip	√	√	√	√	√	
		128) Pengadaan server/perangkat untuk perpustakaan digital	?	?	?	?	?	Perpustakaan digital bisa menjadi sebuah inovasi, tapi pengadaan server merupakan langkah/tahapan dalam inovasi tersebut
		129) Adanya Perda dan Pergub tentang Pelaksanaan Perpustakaan dan Kearsipan						
		130) Harus ada Tim Sinergi antara Instansi Terkait	X	X	X	X	X	Kurang jelas permasalahannya, Bukan merupakan inovasi
		131) Pengadaan sarana-prasarana	X	X	X	X	X	Bukan merupakan inovasi
		132) Dibuatkan SOP lebih terperinci	X	X	X	X	X	Kalau hanya membuat SOP saja, bukan merupakan inovasi. Krn hal ini sdh jadi kewajiban setiap

NO	PERANGKAT DAERAH	IDE INOVASI	Br	Mn	Ef	Rep	Bj	CATATAN FASILITATOR
								Pemda.
19	Dinas Perum WasKim	133) Melakukan sosialisasi aktif kepada masyarakat	X	√	√	√	X	Ide ini perlu lebih spesifik, bisa menjadi satu tahapan dalam melakukan inovasi
		134) Dinas PKP membangun Sistem Pendataan Mandiri "Self Service" (Ranah Mandiri)	√	√	√	√	√	Ide ini perlu didukung dengan membangun sistem yang dapat menjaga keberlanjutannya. Efektivitas kegiatan juga perlu diperhatikan, karena membutuhkan kesadaran
		135) Menyelenggarakan lomba "Menciptakan Jalan Lingkungan yang bersih sehat dan indah" (Lomba Gang Asri)	√	√	√	√	X	Ide ini perlu dirumuskan agar aspek keberlanjutannya terpenuhi
20	Dinas PU dan Penataan Ruang	136) Aplikasi Pengawasan / Monitoring Kegiatan	√	√	√	√	√	
		137) Aplikasi Surat Menyurat	√	√	√	√	√	
		138) Layanan Pengaduan Masyarakat						
		139) Absen Sidik Jari						
21	Dinas Sosial	140) Pelayanan Logistik Bencana Terintegrasi	√	√	√	√	√	
		141) Sticker Penerima Bantuan bagi	√	?	√	√	√	

NO	PERANGKAT DAERAH	IDE INOVASI	Br	Mn	Ef	Rep	Bj	CATATAN FASILITATOR
		Orang Miskin						
		142) Pembentukan SATGAS Penyakit Sosial	√	√	√	√	√	
		143) Sistem Layanan Rujukan Terpadu (SLRT) SLARU Dompus	√	√	√	√	√	
		144) Rumah Singgah	√	√	√	√	√	
22	DPMPTSP	145) PASSOLEH (Pelayanan Perizinan Dipercepat ½ Hari Jadi)	√	√	√	√	√	Ide inovasi sangat bagus. Sebaiknya disebutkan secara detail mekanismenya mengapa bisa menjadi setengah hari. Selanjutnya silakan dilanjutkan desain inovasinya dan dilaksanakan.
		146) SI PODA (Aplikasi Informasi Potensi dan Peluang Investasi melalui Website)	√	√	√	√	√	Ide inovasi sangat bagus. Meski sdh ada SIPID dari kementerian UKM, tapi skrg kurang lengkap. Selanjutnya silakan dilanjutkan desain inovasinya dan dilaksanakan.
		147) SEPAKKAT (Sistem /aplikasi Kepuasan Masyarakat dengan Menggunakan Digital)	√	√	√	√	√	Ide inovasi sangat bagus. Meski sdh banyak dilakukan di tempat lain, tapi belum ada di Dompus. Nantinya perlu diperhatikan bhw

NO	PERANGKAT DAERAH	IDE INOVASI	Br	Mn	Ef	Rep	Bj	CATATAN FASILITATOR
								semua dimensi dalam survei kepuasan masyarakat harus diakomodasi dlm survei berbasis digital ini. Selanjutnya silakan dilanjutkan desain inovasinya dan dilaksanakan.
		148) Pelayanan "Jemput Bola" Perizinan Keliling Pengurusan SIUP, TDP, Perpanjangan Rekomendasi BBM	√	√	√	√	√	Ide inovasi sangat bagus. Perlu diperhatikan kesiapan sarpras dari dinas pmpstsp agar tdk kehabisan bahan kerja saat melayani masy. Dalam pengembangan bisa membuat semacam early warning system yg memberi tahu pemilik izin saat masa berlakunya mau habis. Selanjutnya silakan dilanjutkan desain inovasinya dan dilaksanakan.
23	Inspektorat	149) KON-KLINIK (Konsultasi Klinik SPIP)	√	√	√	√	√	Ide inovasi sangat bagus. Meski di daerah lain sdh ada yg melakukan tp pionir di Dompu. Selanjutnya silakan dilanjutkan desain inovasinya dan dilaksanakan.

NO	PERANGKAT DAERAH	IDE INOVASI	Br	Mn	Ef	Rep	Bj	CATATAN FASILITATOR
		150) Sistem Percepatan Tindak Lanjut LHP						
		151) Pengadaan SIMDALWAS	√	X	X	X	X	Ide inovasi kurang tepat. Apabila masalahnya adalah penggunaan aplikasi, maka solusinya misalnya pengadaan aplikasi. Apabila harapannya adalah koneksi dg SIM maka tinggal dikoneksikan. Ide "pengadaan server" lebih cocok sebagian bagian dari pembuatan aplikasi.
		152) SimPTC	?	?	?	?	?	
		153) Tim TPTGR	X					Semua ide inovasi yg ada belum merupakan inovasi, tapi lebih pada tindak lanjut pasca penyerahan NHP. Ide inovasi yg dimunculkan bisa dg memunculkan poin kreatif utk meningkatkan efisiensi dan efektivitas tindak lanjut tsb. Misalnya monev terpadu melalui coffee morning, percepatan penyelesaian tindak lanjut dg
		154) Mempercepat penyelesaian tindak lanjut temuan:	X					
		155) Sidang TPTGR segera digelar,	X					

NO	PERANGKAT DAERAH	IDE INOVASI	Br	Mn	Ef	Rep	Bj	CATATAN FASILITATOR
								melombakan antar OPD.
		156) Audit berbasis Elektronik	√	√	√	√	√	
		157) Pengadaan Server Aplikasi PKPT Berbasis Resiko	√	√	X	√	√	Ide inovasi sangat bagus. Nantinya perlu diperhatikan platform dari aplikasi tsb, yakni yg familiar bagi mayoritas pengelola PKPT. Selain itu juga alokasi biaya dan teknis pembuatannya. Selanjutnya silakan dilanjutkan desain inovasinya dan dilaksanakan.
		158) Menerapkan Aplikasi Penilaian Maturitas Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) secara online	√	√	√	√	√	Ide inovasi sangat bagus. Nantinya perlu diperhatikan platform dari aplikasi tsb, yakni yg familiar bagi mayoritas pengelola PKPT. Selain itu juga alokasi biaya dan teknis pembuatannya. Selanjutnya silakan dilanjutkan desain inovasinya dan dilaksanakan.
		159) Diklat audit berbasis elektronik bagi auditor	X	√	√	√	√	Ide inovasi sangat bagus. Tapi sebenarnya sudah ada dari BPK.

NO	PERANGKAT DAERAH	IDE INOVASI	Br	Mn	Ef	Rep	Bj	CATATAN FASILITATOR
								Selanjutnya silakan dilanjutkan desain inovasinya dan dilaksanakan.
		160) Terjadi efisiensi terhadap anggaran, waktu dan SDM dalam melakukan audit	X	X	X	X	X	Bukan merupakan ide inovasi krn mengambil kewenangan dari Diskominfo dalam hal pengelolaan aplikasi daerah. Sebaiknya dikoordinasikan dg dinas terkait.
		161) Selalu melakukan monitoring dan evaluasi						
		162) Membuka klinik konsultasi	√	√	√	√	√	Ide inovasi sangat bagus. Meski di daerah lain sdh ada yg melakukan tp pionir di Dompu. Selanjutnya silakan dilanjutkan desain inovasinya dan dilaksanakan.
24	Kecamatan Paijo	163) Meningkatkan kinerja Kasubag umum	X	X	X	X	X	Ide ini perlu lebih spesifik. Belum merupakan inovasi
		164) Pembinaan khusus disiplin pegawai sesuai UU		√				Ide ini sebaiknya merupakan tool dalam rangka melakukan sesuatu untuk mencapai suatu tujuan.
		165) Meningkatkan pengetahuan aparat desa melalui pelatihan		√				Perlu dipikirkan keberlanjutannya, jangan hanya sekedar 1 kali
		166) Pelatihan khusus dalam mengisi		√				

NO	PERANGKAT DAERAH	IDE INOVASI	Br	Mn	Ef	Rep	Bj	CATATAN FASILITATOR
		buku administrasi desa						kegiatan
		167) Pelatihan untuk kesejahteraan rakyat desa		√				
		168) Pelatihan pengurus BUMDES		√				
		169) Pelatihan IT ditingkat khusus untuk bendahara desa		√				
		170) Melaksanakan pembinaan secara terus menerus		√				
		171) Pelatihan untuk peningkatan sumber daya		√				
		172) Penambahan aset kecamatan khusus sarana transportasi		√				Perlu dimodifikasi dan dispesifikkan lagi ide inovasinya
25	Kecamatan Kempo	173) Kegiatan pelatihan Keuangan Desa		√	√	√		
		174) Petugas tersebut tidak boleh dimutasi	X	X	X	X	X	
		175) Dihadirkan TA yang berkompeten	X	X	X	X	X	
		176) Sistem diskusi	X	X	X	X	X	
		177) Dilakukan perlombaan bagi petugas	√	√	√	√	√	Kedua ide ini bisa menjadi 1 inovasi. Perlu diperhatikan keberlanjutannya.
		178) Untuk memunculkan/memicu	√	√	√	√	√	

NO	PERANGKAT DAERAH	IDE INOVASI	Br	Mn	Ef	Rep	Bj	CATATAN FASILITATOR
		semangat bagi para staff yang ditunjuk diberikan semacam reward disertai dengan fasilitas yang dibutuhkan						
		179) Memberikan surat teguran pada pegawai. Pegawai yang tidak memahami IT dengan batas waktu tertentu agar mereka fokus	X	X	X	X	X	Bisa disatukan ide inovasi pemberian reward
		180) Mengadakan sekolah khusus bagi staff yang telah ditunjuk oleh kecamatan untuk belajar baik di tingkat kabupaten maupun provinsi	√	√	√	√	√	Perlu dipikirkan mengenai aspek keberlanjutannya
		181) Petugas yang ditunjuk harus mengambil IT, bukan status belajar	X	X	X	X	X	
		182) Proses sekolah/belajar bisa lebih efektif dan cepat	X	X	X	X	X	
26	Satpol PP	183) Aplikasi Koordinasi Pembuat Perda dan Perbup	√	√	√	√	√	
		184) Sistem Pengawasan Satpol PP – DLLAJ	√	√	√	√	√	

NO	PERANGKAT DAERAH	IDE INOVASI	Br	Mn	Ef	Rep	Bj	CATATAN FASILITATOR
27	Sekretariat DPRD	185) Penyusunan SOP Pelaksanaan Kegiatan Sidang/Rapat	X	X	X	X	X	Kalau hanya membuat SOP saja, bukan merupakan inovasi. Krn hal ini sdh jadi kewajiban setiap Pemda
		186) Aplikasi e-Risalah	√	√	√	√	√	
		187) Pembentukan Tim Pengelolaan dan Penyediaan Informasi Publik	√	√	?	?	?	
		188) Sistem Penyediaan Informasi Surat Menyurat	√	√	√	√	√	
		189) Sistem SPPD	√	√	√	√	√	
28	Sekretariat Daerah	190) Dari humas?						Sebaiknya tetap ada yg diajukan utk menjaga reputasi Setda
	TOTAL	188 inovasi						

Keterangan: Br: BARU; Mn: MANFAAT; Ef: EFEKTIF; Rep: REPLIKATIF; Bj: BERKELANJUTAN

2. REKAPITULASI RENCANA AKSI

No.	Perangkat Daerah	Judul Rencana Aksi Inovasi
1	Sekretariat Daerah	1. e-MONEV PBJ (e-Monitoring dan Evaluasi Pengadaan Barang dan Jasa) 2. SERASI (Sistem Elektronik Registrasi) 3. DI-KLIK (Digitalisasi Kliping Koran) 4. DISAPU SI DO'I (Digitalisasi Publikasi dan Dokumentasi) 5. Aplikasi Super Jadi (Aplikasi Surat Perintah Perjalanan Dinas)
2	Sekretariat DPRD	-
3	Inspektorat	6. KON KLINIK 7. e-AUDIT
4	Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga	-
5	Dinas Kesehatan	8. KPK Serviks dan Payudara (Kelompok Peduli Kanker) 9. KEPO TB (Kelompok Peduli TB) 10. Puskesmas Santun Lansia 11. Kelompok Swabantu 12. Posbindu Penyakit Tidak Menular 13. Kelas Stunting
6	Dinas Sosial	14. Rantang Lansia 15. Pembentukan Dusun Binaan 16. Pembentukan Kampung Siaga Bencana
7	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa	17. SISKEUDE ³
8	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	18. Aplikasi Pengawasan Kegiatan 19. Aplikasi Surat Menyurat
9	Dinas Perhubungan	20. Parkir Berlangganan

³ Rencana Aksi belum diverifikasi Fasilitator karena baru diserahkan langsung sesaat sebelum penandatanganan Surat Perjanjian Inovasi

No.	Perangkat Daerah	Judul Rencana Aksi Inovasi
10	Dinas Komunikasi dan Informatika	21. Aplikasi Bahasa Daerah 22. SIKEJAR (Aplikasi Kegiatan Jam Kerja) 23. SITELE (Aplikasi Pengendalian Menara BTS)
11	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah	24. GERBANG PUSAKA (Gerakan Pengembangan Perpustakaan) 25. GEMARA (Gerakan Masyarakat Cerdas Membaca Melalui Pengembangan Perpustakaan Keliling) 26. NASIKU (Penambahan Koleksi Buku Melalui Instruksi Bupati) 27. CADAS MAMPU (Cerdas Masyarakat Dompu melalui Kursus Komputer dan Internet Untuk Peningkatan Kesejahteraan)
12	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	28. KABOU MANTOI (Pelestarian Seni Budaya Dompu dalam Bentuk Atraksi Pada Kegiatan Protokol dan Masyarakat Umum) 29. Pembentukan Destinasi Desa Wisata Sejarah
13	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	30. Peningkatan Pengawasan Distribusi Pupuk dan HET Pupuk 31. Pusat Distribusi Produk IKM Dompu
14	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	32. RADAR KORI'AH (GERAKAN SADAR KOPERASI SYARI'AH) 33. Website : PAS SASARAN ONLINE (PEMASARAN PRODUK DAN HASIL USAHA ONLINE) 34. JARI ANDALAN (JARINGAN USAHA UNTUK AKSES PERMODALAN) 35. PROVESI UMKM (PROMOSI DAN INVESTASI UMKM)
15	Dinas Pertanian dan Perkebunan	36. Rolang-Raling (Rumah Olah Limbah Jagung Ramah Lingkungan)
16	Dinas Ketahanan Pangan	37. KU-SOPAN (Kebun Sekolah Pangan)
17	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	38. Pekan "Ngaha Kawiri" 39. GARDA TANGKAS PERAK (Gerakan Terdepan Tangani Kekerasan Perempuan dan Anak)
18	Dinas Pengendalian	40. SIAP ALOKON (Sistem Informasi dan Aplikasi Penyaluran Alat Obat dan Konstrasepsi)

No.	Perangkat Daerah	Judul Rencana Aksi Inovasi
	Penduduk dan KB	
19	Dinas Penanaman Modal dan PTSP	41. PASSOLEH (Pasti Selesai Setengah Hari) 42. SIPODA (Sistem Informasi Potensi Daerah) 43. SEPAKKAT (Sistem Pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat) 44. Jemput Bola Perizinan
20	Dinas Lingkungan Hidup	45. SIMPOLA (Pembentukan Bank Sampah dan Mesin Pencacah Sampah) 46. TAMARA (Pembangunan Taman Ramah Anak) 47. PADUGALING (Pusat Pengaduan Lingkungan Berbasis SMS dan WA)
21	Dinas Kelautan dan Perikanan	48. WISMA KARACI (Wisata Mangrove Karang dan Mancing) 49. Apartemen Ikan 50. Sabuk Pantai 51. Lele Bioflok 52. Rakit Apung Cotoni 53. Aquaponik Nila 54. Karamba Jaring Apung
22	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	55. JEBOL LAGI (Jemput Bola untuk Mewujudkan GISA) 56. SABATIK (Satu Bahan Dapat 3 Dokumen Kependudukan) 57. GADIS SAMAKAI (Gerakan Anak Didik dan Siswa Sadar Memiliki Kartu Identitas Diri)
23	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	58. SPTJM-TKI 59. SIMPHONI
24	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan	60. KEMAS IB (Kecamatan Manggelewa Sentral Wilayah Inseminasi Buatan) 61. PELPUSKEL (Pelayanan Puskesmas Keliling)
25	Dinas Perumahan dan Kawasan Pemukiman	62. Cipta Gang Asri 63. Grup Diskusi Media Sosial
26	Satuan Polisi Pamong Praja	64. Pokja Pengawasan Perda Melalui WA & Facebook ⁴

⁴ Rencana Aksi belum diverifikasi Fasilitator karena baru diserahkan langsung sesaat sebelum penandatanganan Surat Perjanjian Inovasi

No.	Perangkat Daerah	Judul Rencana Aksi Inovasi
27	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Litbang	65. SINTAL: Sistem Informasi Tata Naskah Elektronik
28	Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM	66. SIAKE (Sistem Aplikasi Kepegawaian Dompur) 67. SALAM PENSIUN (Sistem Aplikasi Layanan Administrasi Pensiun)
29	Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah	68. OPEN MIND (Optimalisasi Informasi Pencairan SP2D)
30	Badan Pengelolaan Pendapatan Daerah	69. Gebyar PBB (Gerakan Bersama Sadar dan Wajib PBB) 70. PENTUNG PBB (Gerakan Penagihan Tunggal PBB) 71. SIM BPHTB (Aplikasi Sismiop yang Terintegrasi dengan Aplikasi Peta Blok Peta ZNT SMS Gateway dan Aplikasi BPHTB)
31	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Dalam Negeri	72. Aplikasi Percepat Registrasi Organisasi Masyarakat/Organisasi Politik
32	BLUD RSUD	73. HEMASDOM (Hemodialisa untuk Masyarakat Dompur) 74. Klik Kamar Kosong

3. REKAPITULASI PELAKSANAAN INOVASI

No.	Perangkat Daerah	Judul Rencana Aksi Inovasi
1.	Sekretariat Daerah	1. Aplikasi Super Jadi (Aplikasi Surat Perintah Perjalanan Dinas)
2.	Dinas Kesehatan	2. KPK Serviks dan Payudara (Kelompok Peduli Kanker) 3. KEPO TB (Kelompok Peduli TB) 4. Puskesmas Santun Lansia 5. Kelompok Swabantu 6. Posbindu Penyakit Tidak Menular 7. Kelas Stunting
3.	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa	8. SISKEUDE
4.	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah	9. GEMARA (Gerakan Masyarakat Cerdas Membaca Melalui Pengembangan Perpustakaan Keliling) 10. NASIKU (Penambahan Koleksi Buku Melalui Instruksi Bupati) 11. CADAS MAMPU (Cerdas Masyarakat Dompus melalui Kursus Komputer dan Internet Untuk Peningkatan Kesejahteraan)
5.	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	12. KABOU MANTOI (Pelestarian Seni Budaya Dompus dalam Bentuk Atraksi Pada Kegiatan Protokol dan Masyarakat Umum)
6.	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	13. Pekan "Ngaha Kawiri"
7.	Dinas Pengendalian Penduduk dan KB	14. SIAP ALOKON (Sistem Informasi dan Aplikasi Penyaluran Alat Obat dan Konstrasepsi)
8.	Dinas Penanaman Modal dan PTSP	15. PASSOLEH (Pasti Selesai Setengah Hari)

No.	Perangkat Daerah	Judul Rencana Aksi Inovasi
		16. SIPODA (Sistem Informasi Potensi Daerah) Jemput Bola Perizinan
9.	Dinas Lingkungan Hidup	17. TAMARA (Pembangunan Taman Ramah Anak) 18. PADUGALING (Pusat Pengaduan Lingkungan Berbasis SMS dan WA)
10.	Dinas Kelautan dan Perikanan	19. Lele Bioflok 20. Rakit Apung Cotoni 21. Aquaponik Nila
11.	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	22. JEBOL LAGI (Jemput Bola untuk Mewujudkan GISA) 23. SABATIK (Satu Bahan Dapat 3 Dokumen Kependudukan) 24. GADIS SAMAKAI (Gerakan Anak Didik dan Siswa Sadar Memiliki Kartu Identitas Diri)
12.	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	25. SPTJM-TKI
13.	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan	26. KEMAS IB (Kecamatan Manggelewa Sentral Wilayah Inseminasi Buatan) 27. PELPUSKEL (Pelayanan Puskesmas Keliling)
14.	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Litbang	28. SINTAL: Sistem Informasi Tata Naskah Elektronik
15.	Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM	29. SALAM PENSIUN (Sistem Aplikasi Layanan Administrasi Pensiun)
16.	Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah	30. OPEN MIND (Optimalisasi Informasi Pencairan SP2D)
17.	Badan Pengelolaan Pendapatan	31. Gebyar PBB (Gerakan Bersama Sadar dan Wajib PBB)

No.	Perangkat Daerah	Judul Rencana Aksi Inovasi
	Daerah	32. PENTUNG PBB (Gerakan Penagihan Tunggakan PBB) 33. SIM BPHTB (Aplikasi Sismiop yang Terintegrasi dengan Aplikasi Peta Blok Peta ZNT SMS Gateway dan Aplikasi BPHTB)
18.	BLUD RSUD	34. HEMASDOM (Hemodialisa untuk Masyarakat Dompur) 35. Klik Kamar Kosong

BAB IV MEREKA YANG BERADA DI GARDA TERDEPAN INOVASI KABUPATEN DOMPU

1. SEKRETARIAT DAERAH

A. e-MONEV PBJ

Ide inovasi Elektronik Monitoring Pengadaan Barang dan Jasa, yang disingkat e-MONEV PBJ, merupakan aplikasi yang dikembangkan untuk melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan pengadaan barang/jasa pemerintah pada lingkup Pemerintah Daerah Kabupaten Dompu. Aplikasi ini merupakan replikasi dari aplikasi yang serupa yang dikembangkan oleh Provinsi Nusa Tenggara Barat. Jadi dari segi kebaruan, ide inovasi ini terhitung baru untuk lingkup Kabupaten Dompu saja.

Latar belakang ide inovasi ini adalah penilaian dari Bagian Pembangunan Sekretariat Daerah (Setda) Kabupaten Dompu bahwa pemantauan dan pengendalian terhadap laporan dan progres realisasi fisik serta keuangan secara periodik kegiatan pengadaan barang/Jasa pemerintah pada masing-masing Organisasi Perangkat Daerah (OPD) masih terhitung rendah. Oleh karena itu, aplikasi e-MONEV PBJ diharapkan mampu menjawab permasalahan ini. Tujuan yang ingin dicapai melalui penerapan ide inovasi ini adalah terpantaunya laporan-laporan dan progres realisasi fisik serta keuangan pada pengadaan barang/jasa di tingkat OPD.

B. SERASI

Ide inovasi Sistem Elektronik Registrasi (SERASI) merupakan aplikasi yang dikembangkan untuk melakukan pencatatan dan registrasi permohonan pembayaran pelaksanaan pengadaan barang/jasa pemerintah pada lingkup Pemerintah Daerah Kabupaten Dompu. Melalui aplikasi ini tiap penanggungjawab pengadaan barang/jasa dari tiap OPD akan bisa menyampaikan laporan pengadaan barang/jasa secara online sehingga mengurangi beban kerja Bagian Pembangunan Setda Kabupaten Dompu.

Latar belakang dari ide inovasi SERASI adalah karena menumpuknya dokumen fisik pengadaan barang/jasa yang dari seluruh OPD di lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Dompu. Kondisi ini dikarenakan pencatatan pengadaan barang/jasa terpusat di Bagian Pembangunan Setda Kabupaten Dompu dan masih dilakukan secara manual. Akibatnya terjadi penumpukan dokumen yang tidak mampu dikelola secara optimal oleh Sumber Daya Manusia (SDM) di Kesekretariatan ULP PBJ yang posisinya di Bagian Pembangunan Setda Kabupaten Dompu. Harapannya melalui ide inovasi SERASI, registrasi pengadaan barang/jasa dilakukan secara elektronik dan

memanfaatkan jaringan online. Apabila harapan ini tercapai maka tumpukan dokumen fisik pengadaan barang/jasa bisa dihilangkan.

C. DI-KLIK

Ide inovasi Digitalisasi Kliping Koran (DI-KLIK) merupakan kegiatan pengelolaan kliping koran yang berisi berita mengenai aktivitas Pemerintah Daerah Kabupaten Dompu. Kliping yang selama ini dibuat dalam bentuk manual akan ditransfer ke dalam bentuk file digital kemudian disimpan dalam bentuk *softcopy*.

Latar belakang ide inovasi ini adalah sulitnya penyimpanan hasil penyusunan kliping secara manual, baik dari segi penyediaan ruang yang besar maupun perawatan/penyimpanannya yang memerlukan perlakuan khusus. Diharapkan melalui digitalisasi kliping tersebut media penyimpanan akan lebih sederhana dan bisa dilakukan pengkategorian isi berita. Selain itu melalui penyimpanan dalam versi daring akan berlaku sebagai *back up* data apabila sewaktu-waktu diperlukan.

D. DISAPU SI DO'I

Ide inovasi Digitalisasi Publikasi dan Dokumentasi (DISAPU SI DO'I) merupakan kegiatan pengelolaan foto dan berita aktivitas Pemerintah Daerah Kabupaten Dompu yang dibuat oleh internal Bagian Hubungan Masyarakat (Humas) Sekretariat Daerah Kabupaten Dompu. File berita ini selain diunggah dalam laman resmi Pemerintah Daerah Kabupaten Dompu (www.dompukab.go.id) juga akan disimpan dalam bentuk digital.

Latar belakang ide inovasi ini adalah belum adanya media permanen penyimpanan foto dan berita aktivitas Pemerintah Daerah Kabupaten Dompu, selain dalam komputer kerja di Bagian Humas Sekretariat Daerah Kabupaten Dompu. Harapannya melalui ide inovasi DISAPU SI DO'I, penyimpanan file dilakukan secara digital dan bisa disosialisasikan kepada masyarakat melalui berbagai media sosial. Selain itu, bentuk penyimpanan ini akan berfungsi sebagai *back up* file.

E. APLIKASI SUPER JADI

Ide inovasi Aplikasi Surat Perintah Perjalanan Dinas (APLIKASI SUPER JADI) merupakan kegiatan pengelolaan surat perjalanan dinas keluar daerah yang diperuntukkan bagi Aparatur Sipil Negara dan personil terkait di lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Dompu. Secara teknis, OPD yang mengajukan pegawainya untuk melakukan perjalanan dinas akan mengirimkan surat permohonan melalui Bagian Humas Sekretariat Daerah Kabupaten

Dompu yang selanjutnya akan diproses sehingga mundur surat penugasan ataupun surat penolakan.

Latar belakang dari ide inovasi ini adalah besarnya beban kerja pengelolaan surat perjalanan dinas yang dilakukan oleh Bagian Humas Setda Kabupaten Dompu, yakni sekitar 6.000 permohonan per tahun. Pengelolaan yang dilakukan secara manual ternyata menimbulkan permasalahan terutama dari segi penyimpanan, penjadwalan, dan pemanggilan kembali data. Harapannya melalui APLIKASI SUPER JADI penyimpanan file akan dilakukan secara digital dan daring sehingga akan lebih mudah untuk dipanggil kembali. Selain itu pengerjaan dalam bentuk aplikasi akan meningkatkan kecepatan pengerjaan karena ada kemudahan dalam menginput dan aturan penulisan yang sudah diatur sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) pengelolaan surat perjalanan dinas.

2. INSPEKTORAT

A. KON KLINIK

KON KLINIK merupakan sebuah inovasi dari Inspektorat Pemerintah Kabupate Dompu. KON KLINIK adalah sebuah klinik konsultasi pengawasan dan wadah komunikasi antara inspektorat Pemerintah Kabupaten Dompu dengan seluruh perangkat daerah di Kabupaten Dompu. Latar belakang adanya KON KLINIK adalah karena pengawasan yang dilakukan inspektorat sebelumnya berperan sebagai "watchdog" dan cenderung bertindak setelah adanya pelanggaran. Sedangkan tujuan adanya KON KLINIK ini adalah agar perangkat daerah di Kab Dompu dapat melakukan konsultasi kepada Inspektorat sehingga dapat diharapkan dapat mencegah pelanggaran yang mungkin terjadi. Tindakan preventif ini.

B. e-AUDIT

E-audit sebelumnya sudah dilakukan oleh BPK RI, namun belum dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Dompu. Hal ini dilatarbelakangi tuntutan proses pemeriksaan yang yang dilakukan oleh Inspektorat Kabupaten Dompu kepada OPD lebih cepat dan efisien. E audit adalah proses audit yang dilakukan oleh inspektorat Kabupaten Dompu dengan menggunakan bantuan komputer. Proses yang menggunakan bantuan komputer adalah pengumpulan bukti serta evaluasi buktinya. Tujuan e-audit adalah untuk mendukung optimalisasi pemeriksaan dan mendukung efisiensi pengeluaran negara. Sedangkan manfaatnya adalah meningkatkan optimalisasi.

3. DINAS KESEHATAN

A. KPK SERVIKS DAN PAYUDARA

Judul ide inovasi ini adalah KPK Serviks dan Payudara yang merupakan kepanjangan dari Kelompok Masyarakat Peduli Kanker Serviks dan Payudara. Ide inovasi ini dilatarbelakangi dari keinginan masyarakat di Desa Mbawi untuk ikut menanggulangi kasus kanker serviks dan payudara di wilayahnya. Karena berdasarkan hasil sosialisasi dari Puskesmas Dompu Timur terhadap Kader PKK di Desa Mbawi, diinformasikan mengenai risiko kanker ini serta tingkat kejadian di wilayah Dompu. Bertolak dari sosialisasi dan ide penanggulangan penyakit tersebut, maka para kader PKK dikumpulkan dalam sebuah kelompok yang dinamai KPK Serviks dan Payudara.

Kelompok Masyarakat dibuat dengan tujuan untuk (1) meningkatkan usaha penjangkaran penyakit kanker serviks dan payudara yang terjadi di tengah masyarakat Desa Mbawi dengan kerjasama bidan desa dan Puskesmas Dompu Timur; dan (2) memberikan edukasi pada masyarakat Desa Mbawi tentang kanker serviks dan payudara. Adapun manfaat yang bisa dipetik dari ide inovasi adalah a) mempercepat deteksi dini kanker serviks dan payudara; b) meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap gejala kedua kanker ini; dan c) menurunkan angka kematian akibat kanker serviks maupun payudara.

B. KEPO TB

Ide inovasi ini diberi nama KEPO TB, yang merupakan kepanjangan dari Kelompok Masyarakat Peduli Tuberkolosis Paru. Latar belakang ide inovasi ini berawal dari keingintahuan kader kesehatan terkait dengan permasalahan kesehatan, khususnya penderita Tuberkolosis (TB) Paru yang ada di desanya. Petugas Puskesmas setempat hanya mampu memberikan jumlah sesuai dari hasil penjangkaran saja. Padahal, seperti diketahui, bahwa penyakit TB Paru sangat mudah menular. Orang yang paling rentan penularan adalah anggota keluarga dari penderita tersebut, dikarenakan interaksi normal. Berdasarkan fakta tersebut, maka kader dan Petugas Puskesmas melakukan pertemuan dengan Kepala Desa Mangge Na'e, serta tokoh masyarakat di sana. Pertemuan itu membahas strategi penanganan TB Paru, khususnya melalui deteksi sedini mungkin kasus baru TB Paru. Hasilnya dibentuklah kelompok berbasis masyarakat yang bertugas untuk mengidentifikasi kasus TB Paru dan mendampingi penanganan bagi penderitanya.

KEPO TB merupakan inisiasi dari masyarakat yang bertujuan untuk (1) meningkatkan angka penjarangan suspek TB Paru di masyarakat Desa Mangge Na'e, Dompu melalui kerja sama antara anggota masyarakat dengan Puskesmas Dompu Timur; (2) meningkatkan pengawasan konsumsi obat bagi penderita TB Paru, baik yang baru maupun yang lanjut; dan (3) meningkatkan pengetahuan masyarakat di Desa Mangge Na'e terkait penyakit TB Paru. Manfaat yang bisa dipetik dari ide inovasi ini adalah sebagai berikut: a) mempercepat tingkat penerimaan data penderita baru TB Paru; b) memperkecil angka kegagalan terapi obat bagi penderita TB Paru; c) memperkuat kesadaran masyarakat terhadap gejala, penanganan, dan info lain terkait TB Paru; sebagai *outcome* d) diharapkan tidak ada lagi angka kematian masyarakat akibat TB Paru; sehingga e) masyarakat terbebas dari penyakit TB Paru.

C. PUSKESMAS SANTUN LANSIA

Ide inovasi Puskesmas Santun Lansia merupakan fasilitas kesehatan yang memiliki ruang pelayanan khusus termasuk fasilitas untuk memudahkan pelayanan lanjut usia, seperti kursi khusus, koridor dengan pegangan, toilet dengan pegangan, dan rekayasa jalan agar tidak terlalu licin dan terjal. Bentuk ide inovasi ini adalah melalui penataan ruangan periksa Puskesmas, pengelolaan pendaftaran bagi pasien lansia melalui sistem prioritas, dan pemberian perawatan serta perhatian khusus terhadap masalah kesehatan yang lazim menyerang pasien lansia.

Latar belakang ide inovasi ini adalah kebijakan dari Pemerintah Pusat dan belum adanya fasilitas sejenis di lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Dompu. Harapannya melalui ide inovasi ini kesejahteraan pasien lansia dapat ditingkatkan sehingga berdampak pada kesehatan fisik maupun mental lansia.

D. KELOMPOK SWABANTU

Kelompok SWABANTU merupakan kumpulan anggota masyarakat yang saling mendukung dalam memecahkan suatu masalah, dalam hal ini adalah penanganan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) di Kabupaten Dompu. Kelompok ini memberikan edukasi kepada keluarga ODGJ dan masyarakat sekitarnya untuk memberikan akses kesehatan kepada penderita. Meskipun program ini merupakan bagian dari kebijakan Kementerian Kesehatan, akan tetapi penerapannya di berbagai daerah, khususnya Kabupaten Dompu, penuh tantangan. Oleh karena itu, sebagai sebuah ide inovasi, kegiatan ini merupakan bentuk implementasi teknis

replikasi dari kebijakan vertikal dan replikasi dari kegiatan yang sejenis di daerah lain.

Latar belakang ide inovasi ini adalah masih terdapatnya kasus pemasangan ODGJ sebagai bentuk penanganan terhadap penderita di wilayah Kabupaten Dompu. Padahal pemasangan sendiri merupakan bentuk pembatasan ruang gerak ODGJ, termasuk hak untuk mendapatkan bantuan kesehatan. Diharapkan Kelompok SWABANTU memberikan pendekatan kepada keluarga dan masyarakat sekitar di mana ODGJ tersebut tinggal, sehingga timbul kesadaran serta keterampilan untuk menangani ODGJ secara mandiri.

E. POSBINDU PENYAKIT TIDAK MENULAR

Posbindu (Pos Pembinaan Terpadu) Penyakit Tidak Menular (PTM) merupakan kegiatan pemeriksaan rutin kesehatan untuk identifikasi dini PTM di tingkat masyarakat yang dikoordinir oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Dompu. Kegiatan ini juga merupakan bagian dari Sistem Rujukan Kesehatan Nasional yang ditetapkan oleh Pemerintah Pusat dalam rangka pemenuhan hak kesehatan bagi penduduk Indonesia. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kegiatan POSBINDU PTM merupakan kegiatan replikatif secara nasional, tapi bersifat orisinal untuk lingkup Kabupaten Dompu.

Latar belakang POSBINDU PTM adalah masih rendahnya deteksi dini PTM di lingkungan Kabupaten Dompu dan kebijakan langsung dari Pemerintah Pusat melalui Kementerian Kesehatan. Tujuan dari penyelenggaraan ide inovasi ini adalah meningkatkan angka penjangkauan potensi PTM dan lebih cepatnya penanganan penyakit tersebut sebelum menjadi penyakit permanen atau lebih parah lagi.

F. KELAS STUNTING

Ide inovasi KELAS STUNTING merupakan kegiatan yang diperuntukkan bagi perempuan dan ibu hamil agar anaknya nanti tidak menderita stunting. Bentuk kegiatannya adalah pemberian penyuluhan bagi perempuan secara umum, ibu hamil, dan masyarakat umum. Bagi perempuan agar memperhatikan usia pernikahannya agar tidak terlalu dini maupun terlalu lanjut sehingga mempengaruhi anak yang akan dilahirkan. Bagi ibu hamil diberikan informasi pengelolaan kehamilan yang berisi penjelasan tentang makanan sehat, senam ibu hamil, dan pemeriksaan rutin kehamilan. Sedangkan bagi masyarakat umum KELAS STUNTING diberikan dalam bentuk penyuluhan untuk meningkatkan kesadaran akan bahaya stunting.

Latar belakang KELAS STUNTING ini adalah kebijakan Pemerintah Pusat untuk melakukan penanganan terhadap kasus stunting di masyarakat Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota, dalam hal ini adalah Pemerintah Daerah Kabupaten Dompu . Harapannya melalui ide inovasi ini tidak terjadi kasus stunting pada penduduk di wilayah Kabupaten Dompu sehingga kesejahteraan masyarakat bisa diwujudkan dengan baik.

4. DINAS SOSIAL

A. RANTANG LANSIA

Ide inovasi Rantang Lansia merupakan kegiatan pembagian bantuan langsung berupa makanan siap konsumsi kepada salah satu Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS), yaitu lanjut usia terlantar. Latar belakang munculnya ide inovasi ini adalah karena sebelumnya yang dibagikan pada lansia terlantar adalah bahan makanan pokok. Namun ternyata lansia terlantar tersebut kesulitan untuk mengolahnya menjadi makanan siap konsumsi. Dengan adanya inovasi Rantang Lansia, lansia terlantar yang mendapatkan bantuan langsung berupa makanan dapat langsung mengkonsumsinya tanpa harus mengolahnya terlebih dahulu. Sehingga bantuan langsung dari pemerintah kepada lansia terlantar dapat dirasakan manfaatnya secara langsung.

B. PEMBENTUKAN DUSUN BINAAN

Dusun Binaan yang dimaksud disini adalah sebuah wilayah yang terdapat PMKS (Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial) yang dibina dengan keterampilan-keterampilan tertentu melalui pembinaan yang dilakukan oleh Dinas Sosial Kabupaten Dompu. Latar belakang ide inovasi ini adalah bertambahnya jumlah PMKS di Kabupaten Dompu, sehingga dibutuhkan solusi untuk menanggulangnya. Tujuan pembentukan dusun binaan adalah agar para PMKS mendapatkan bekal keterampilan yang bermanfaat untuk meningkatkan taraf hidupnya. Manfaatnya adalah PMKS dapat mandiri dan menjadi produktif sehingga kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Dompu dapat meningkat.

C. KAMPUNG SIAGA BENCANA

Kampung Siaga Bencana merupakan model pendekatan penanggulangan bencana berbasis masyarakat. Latar belakang hadirnya ide inovasi ini adalah fakta bahwa Kabupaten Dompu merupakan salah satu wilayah yang rentan terhadap bencana, contohnya adalah banjir, gempa bumi, tanah longsor dan gunung meletus. Tujuan dari hadirnya Kampung

Siaga Bencana adalah untuk mengubah pola pikir dan tindakan masyarakat dalam menanggulangi bencana yang datang. Manfaatnya adalah agar masyarakat Kabupaten Dompu lebih mampu untuk dapat meminimalkan ancaman dan resiko sebagai akibat dari bencana.

5. DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN PEMERINTAHAN DESA

A. SISKEUDE

Sistem keuangan desa (Siskeudes) adalah aplikasi yang telah diluncurkan oleh BPKP yang digunakan oleh Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa Kabupaten Dompu. Aplikasi Sistem keuangan desa (Siskeudes) adalah aplikasi untuk membantu desa dalam melakukan penatausahaan keuangan desa untuk meningkatkan kualitas tata kelola keuangan desa. Namun, aplikasi ini tidak sekedar digunakan, Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa berupaya untuk memodifikasi dan menambah fitur yang ada di dalam aplikasi tersebut sesuai dengan kebutuhan Kabupaten Dompu. Ada dua fitur aplikasi yang ditambahkan, yaitu fitur perhitungan penghasilan tetap (siltap) perangkat desa dan fitur perhitungan pajak dari dana desa. Penambahan fitur ini semakin memperlengkap aplikasi Siskuedes. Dengan demikian, aplikasi ini memudahkan perangkat desa dalam melakukan penatausahaan keuangan desa dan menyusun laporan keuangan desa. Sehingga perangkat desa memiliki waktu yang lebih banyak untuk memikirkan strategi membangun desa daripada melakukan kegiatan administratif penatausahaan keuangan desa. Selain itu, aplikasi ini memudahkan pihak Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa Kabupaten Dompu untuk memantau dan mengawasi pengelolaan keuangan desa.

6. DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG

A. APLIKASI PENGAWASAN KEGIATAN

Ide inovasi aplikasi pengawasan kegiatan ini bermaksud untuk mengawasi pelaksanaan kegiatan yang dilakukan oleh Dinas PUPR Kabupaten Dompu. Selain itu, aplikasi ini juga berguna sebagai media pelaporan dan koordinasi antara masyarakat dan/atau petugas di lapangan dalam melaporkan adanya potensi atau kerusakan infrastruktur yang pengerjaannya dilakukan oleh Dinas PUPR. Latar belakang munculnya ide inovasi ini adalah karena sulitnya melakukan kontrol terhadap kondisi infrastruktur yang ditangani oleh Dinas PUPR. Keterbatasan SDM dan luas wilayah Kabupaten Dompu menjadi tantangan tersendiri bagi Dinas PUPR.

Tujuannya adalah agar masyarakat dapat melaporkan segera apabila ada kerusakan ataupun potensi kerusakan infrastruktur seperti jalan, jembatan ataupun sungai kepada Dinas PUPR agar dapat segera ditangani. Manfaatnya adalah dampak dari kerusakan infrastruktur tersebut dapat diminimalkan agar tidak merembet dan meluas sehingga dapat mencegah terjadinya kecelakaan akibat kerusakan infrastruktur

B. APLIKASI SURAT MENYURAT

Ide inovasi ini pada dasarnya merupakan pengolahan surat masuk dengan memanfaatkan teknologi informasi. Latar belakang dari ide ini adalah adanya inefisiensi dalam penggunaan kertas untuk surat internal dan juga tidak efektif apabila orang yang dituju dalam surat tersebut tidak ada di tempat. Disposisi surat dapat dilakukan secara *online* sehingga dapat dilakukan dimanapun asalkan membawa laptop/telepon cerdas dan koneksi internet. Tujuannya adalah agar pengadministrasian surat masuk dapat berjalan dengan efektif dan efisien, mengurangi penggunaan kertas untuk mendukung program "*Go Green*" dan memudahkan dalam pencarian kembali. Manfaatnya adalah untuk memudahkan pengguna aplikasi dalam mengolah dan mendistribusikan surat masuk sehingga dapat mengefektifkan waktu dan tenaga.

7. DINAS PERHUBUNGAN

A. PARKIR BERLANGGANAN

Dinas Perhubungan Kabupaten Dompu sedang gencar menggenjot perolehan pajak dari retribusi parkir di Kabupaten Dompu. Dalam rangka menaikkan target perolehan retribusi tersebut, Dishub Kabupaten Dompu menginisiasi program inovasi "PARKIR BERLANGGANAN". Melalui program inovasi ini, masyarakat tidak perlu lagi membayar jika parkir di tempat-tempat atau titik-titik yang ditentukan. Inovasi ini dilakukan dalam rangka untuk mengeliminasi adanya kebocoran pajak dan retribusi di sektor parkir. Hal ini karena uang parkir berlangganan langsung masuk ke kas daerah.

8. DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

A. APLIKASI BAHASA DAERAH

Dalam rangka melestarikan penggunaan Bahasa Daerah di Kabupaten Dompu, Dinas Komunikasi dan Informatika mencoba menginisiasi inovasi berupa Aplikasi Bahasa Daerah. Aplikasi ini pada dasarnya mengadopsi dari *google translate* dimana pengguna dapat menerjemahkan kata atau kalimat dari dan ke dalam bahasa Dompu.

Harapannya, melalui inovasi ini, masyarakat, terutama anak-anak muda, dapat dengan mudah menggunakan bahasa Dompu sehingga bahasa daerah ini dapat terlestarikan.

B. SIKEJAR (APLIKASI KEGIATAN JAM KERJA)

Dalam rangka meningkatkan kinerja para pegawainya, Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Dompu mencoba menginisiasi inovasi SIKEJAR yaitu sebuah inovasi pemanfaatan aplikasi untuk kegiatan pelaporan hasil kinerja pegawai. Melalui aplikasi ini, setiap pegawai dapat melaporkan capaian kinerja hariannya, yang meliputi apa saja yang dilakukan pada hari itu, disertai dengan bukti kinerjanya. Melalui aplikasi ini, diharapkan kinerja pegawai di lingkungan Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Dompu dapat lebih meningkat dan disiplin.

C. SITELE (APLIKASI PENGENDALIAN MENARA BTS)

Pada prinsipnya, pembangunan Menara telekomunikasi atau Menara BTS haruslah sesuai dengan standar baku tertentu untuk menjamin keamanan lingkungan yaitu dengan memperhitungkan faktor-faktor yang menentukan kekuatan dan kestabilan konstruksi menara. Pembangunan Menara telekomunikasi juga harus dilengkapi dengan sarana pendukung dan identitas hukum yang jelas. Selama ini pengelolaan perijinan pengajuan pembangunan Menara telekomunikasi di Kabupaten Dompu masih belum baik. Selain belum mengikuti standar prosedur operasi, percaloan juga menjadi persoalan dalam pengelolaan perijinan pendirian Menara telekomunikasi di wilayah Kabupaten Dompu. Oleh karenanya, dalam rangka melakukan penataan pengelolaan perijinan tersebut, Dinas Telekomunikasi dan Informatika Kabupaten Dompu mencoba menginisiasi inovasi SITELE yaitu sebuah inovasi pemanfaatan aplikasi pengendalian perijinan Menara telekomunikasi. Harapannya, dengan aplikasi ini, proses pengajuan pembangunan Menara telekomunikasi menjadi lebih teratur dan tertib.

9. DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN DAERAH

A. GERBANG PUSAKA

Ide inovasi Gerakan Pengembangan Perpustakaan (GERBANG PUSAKA) merupakan kegiatan peningkatan kualitas perpustakaan desa. Perpustakaan di tingkat desa yang awalnya bentuknya sederhana dan berfungsi sebagai tempat menyimpan buku dan tempat membaca ingin ditransformasikan menjadi pusat informasi dan pembelajaran. Bentuk peningkatannya adalah melalui pengayaan materi/informasi yang

ditekankan pada tema pendidikan, kesehatan, dan pengembangan ekonomi sehingga meningkatkan wawasan masyarakat desa.

Latar belakang ide inovasi GERBANG PUSAKA ini adalah masih lemahnya kualitas SDM pengelola perpustakaan maupun masyarakat desa secara umum. Selain itu, kualitas perpustakaan desa dan koleksinya juga masih perlu ditingkatkan. Diharapkan melalui kegiatan ini keberadaan perpustakaan desa akan tersebar di setiap desa dan kelurahan di wilayah Kabupaten Dompu.

B. GEMARA

Ide inovasi Gerakan Masyarakat Cerdas Membaca Melalui Pengembangan Perpustakaan Keliling (GEMARA) merupakan kegiatan inovatif berbentuk penyelenggaraan perpustakaan keliling di tingkat perdesaan dan tempat umum lainnya. Perpustakaan ini akan diisi dengan bahan bacaan dan bentuk informasi lainnya yang akan menambah wawasan serta pengetahuan masyarakat.

Latar belakang ide inovasi ini memiliki kesamaan dengan GERBANG PUSAKA, yakni keterbatasan bangunan fisik perpustakaan desa dan aksesibilitas masyarakat perdesaan terhadap bahan bacaan. Melalui ide inovasi ini, masyarakat didatangi dengan sistem 'jemput bola' sehingga motivasi membaca mereka akan semakin meningkat dan tergerak untuk meningkatkan kompetensi melalui media non formal ini.

C. NASIKU

Ide inovasi Penambahan Koleksi Buku Melalui Instruksi Bupati (NASIKU) merupakan kegiatan pengumpulan sumbangan buku dari setiap OPD di lingkungan Pemda Kabupaten Dompu kepada masyarakat melalui Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah. Bentuknya adalah melalui instruksi Bupati Dompu kepada seluruh OPD untuk menyumbangkan buku bacaan dalam jumlah tertentu. Buku-buku nantinya akan diedarkan kepada masyarakat melalui perpustakaan desa dan perpustakaan keliling.

Latar belakang ide inovasi ini adalah keterbatasan kuantitas dan kualitas buku bacaan yang ada di sejumlah perpustakaan yang dibina oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah. Padahal di sisi lain, setiap OPD dapat memiliki sumber dana untuk mengadakan buku bacaan, ditambah lagi OPD mampu mengakses buku bacaan saat pegawainya dikirimkan perjalanan dinas ke kota besar. Melalui pengumpulan buku tersebut diharapkan ragam tema buku bacaan dan jumlahnya akan meningkat. Hal ini

juga akan melestarikan budaya gotong royong di lingkungan Pemda Kabupaten Dompu.

D. CADAS MAMPU

Ide inovasi Cerdas Masyarakat Dompu melalui Kursus Komputer dan Internet untuk Peningkatan Kesejahteraan (CADAS MAMPU) merupakan kegiatan inovatif yang berbentuk penyelenggaraan kursus di bidang Teknologi Informais dan Komunikasi (TIK) bagi masyarakat. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah akan menyebarkan informasi tema dan waktu penyelenggaraan kursus TIK kepada masyarakat sehingga masyarakat bisa mendaftar untuk mengikutinya. Pasca kursus akan dilakukan sertifikasi kompetensi sehingga hasil kursus, secara substantif maupun normatif, bisa digunakan untuk mencari pekerjaan atau menciptakan lapangan kerja. Tema kursus meliputi materi penggunaan aplikasi Ms. Word, Ms. Excel, Ms. Power Point, dan Internet

Latar belakang ide inovasi ini adalah masih rendahnya literasi masyarakat terhadap aplikasi di atas, selain itu belum banyak tempat pendidikan informal yang mengajarkan tema tersebut. Padahal di sisi lain kebutuhan penggunaan aplikasi tersebut sangat tinggi. Harapannya melalui penyelenggaraan kursus ini alumni kursus akan mampu menggunakan keterampilan barunya untuk mendapatkan pekerjaan ataupun menciptakan lapangan kerja, sehingga di masa yang akan datang kesejahteraannya akan meningkat.

10. DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA

A. KABOU MANTOI

Ide inovasi KABOU MANTOI adalah kegiatan pelestarian seni budaya Dompu dalam bentuk atraksi pada kegiatan protokoler dan masyarakat umum. Bentuknya adalah festival kesenian yang diselenggarakan di lokasi-lokasi tertentu. Kesenian yang dipertunjukkan dalam KABOU MANTOI dapat berwujud tarian, pertunjukan musik, permainan rakyat, maupun bentuk kesenian khas Dompu lainnya.

Latar belakang dari ide inovasi KABOU MANTOI adalah keinginan untuk menghidupkan kembali budaya Dompu yang agak terabaikan karena kalah populer dengan budaya populer dewasa ini. Harapannya melalui kegiatan festival kesenian ini akan timbul kembali kesadaran masyarakat untuk mengenal kembali budaya asli Dompu. Berangkat dari kesadaran tersebut masyarakat Dompu diharapkan akan mencintai kembali budaya

Dompu. Bagi wisatawan atau orang luar Dompu, diharapkan festival ini akan menginternalisasikan budaya Dompu.

B. PEMBENTUKAN DESTINASI DESA WISATA SEJARAH

Desa Wisata Sejarah merupakan satu di antara banyak potensi wisata yang ada di Dompu. Di antara potensi kelautan, pertanian, peternakan, dan kesenian, terdapat desa yang memiliki situs purba berupa candi dan kuburan raja dari kerajaan yang lampau. Situs yang sedang digali oleh arkeolog inilah yang akan dijadikan tema bagi desa wisata di Kabupaten Dompu.

Pengembangan Desa Wisata Sejarah dilatarbelakangi kebijakan dari Kementerian Pariwisata untuk meningkatkan angka kunjungan wisatawan melalui identifikasi potensi wisata di tingkat desa dan pengembangannya. Kebijakan ini dikenakan pada Pemerintah Daerah Kabupaten dan Kota di seluruh Indonesia. Pada saat ini di Kabupaten Dompu pendekatan pengembangan pariwisata masih beranjak dari per objek wisata, seperti pada objek Pantai Lakey. Oleh karena dilakukan perubahan pengelolaan pariwisata dengan menginisiasi desa wisata. Diharapkan melalui perubahan kebijakan ini akan semakin banyak potensi tematik desa yang bisa diangkat, sehingga menghasilkan dampak yang kuat bagi perekonomian dan kesejahteraan masyarakat Dompu.

11. DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN

A. PENINGKATAN PENGAWASAN DISTRIBUSI PUPUK DAN HET PUPUK

Ide inovasi peningkatan pengawasan distribusi pupuk dan Harga Eceran Tertinggi pupuk di Kabupaten Dompu merupakan kegiatan pengelolaan pupuk bagi petani melalui saluran pengawasan yang dimiliki oleh pemerintah. Masalah yang melatarbelakangi ide inovasi ini adalah distribusi pupuk di Kabupaten Dompu yang seringkali tidak tepat sasaran. Harapannya melalui pengelolaan yang tepat maka akan membawa kesejahteraan bagi masyarakat Dompu, khususnya petani pengguna pupuk. Selanjutnya tinggal penyusunan strategi yang sesuai dengan kondisi lapangan di Dompu.

B. PUSAT DISTRIBUSI PRODUK IKM DOMPU

Ide inovasi Pusat Distribusi Produk Industri Kecil dan Menengah (IKM) Dompu merupakan bagian dari rangkaian kegiatan pemanfaatan IKM Mart sebagai sentra pemasaran produk masyarakat. Melalui ide inovasi ini

diharapkan bangunan IKM Mart yang telah berdiri, secara jangka panjang, akan memberikan manfaat maksimal bagi pengembangan iklim industri kecil di Dompu. Dalam jangka pendek, diharapkan akan ada peningkatan angka penjualan produk IKM.

12. DINAS KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH

A. RADAR KORI'AH (GERAKAN SADAR KOPERASI SYARI'AH)

Ide inovasi RADAR KORI'AH merupakan bentuk gerakan sadar koperasi syari'ah untuk lingkungan Kabupaten Dompu. Gerakan ini merupakan bagian dari kebijakan pemasyarakatan koperasi syari'ah yang digariskan oleh Kementerian Koperasi dan UKM dan Dewan Koperasi Syariah Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB) sebagai pembina koperasi syari'ah di Kabupaten Dompu. Bentuk kegiatan yang dilakukan, antara lain melalui pembagian buku panduan koperasi syari'ah dan pelatihan bagi pengelola koperasi syari'ah.

Latar belakang ide inovasi ini adalah masih sedikitnya jumlah koperasi syari'ah di Kabupaten Dompu. Padahal sebagai daerah dengan mayoritas muslim terdapat potensi besar dalam pengembangannya. Dalam ide inovasi ini akan dilakukan serangkaian kegiatan yang ditujukan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat umum terhadap keberadaan dan manfaat koperasi syari'ah. Lebih jauh, hal yang sama juga diharapkan tumbuh dalam kesadaran para pegiat koperasi konvensional sehingga akan mengkonversi koperasi konvensional yang didirikan menjadi koperasi syari'ah atau mendirikan koperasi baru.

B. PAS SASARAN ONLINE

Ide inovasi pemasaran produk dan hasil usaha online (PAS SASARAN ONLINE) merupakan kegiatan pembuatan dan pengelolaan laman untuk pemasaran daring (dalam jaringan) untuk barang-barang hasil produksi pengusaha kecil menengah. Dalam tahapannya Dinas Koperasi dan UKM akan mengoordinir para pengusaha untuk memasarkan produknya di laman yang dibuat oleh Pemerintah Daerah. Untuk menarik pembeli, juga akan diaplikasikan strategi pemasaran. Meskipun ada *overlapping* dengan lingkup tugas Dinas Perindustrian dan Perdagangan, akan tetapi diharapkan akan terjadi sinergi untuk menciptakan efisiensi dan efektivitas dalam bekerja.

Latar belakang ide inovasi ini adalah masih terbatasnya fasilitas pemasaran produk UKM di lingkungan Kabupaten Dompu. Akibatnya jangkauan maupun tingkat penjualan produk UKM masih potensial untuk ditingkatkan. Harapannya melalui ide inovasi ini, produk UKM Dompu

mampu menjangkau pembeli yang berada di luar Pulau Sumbawa sehingga angka penjualan akan meningkat, selanjutnya berpengaruh terhadap kesejahteraan pengusaha UKM.

C. JARI ANDALAN

Ide inovasi jaringan usaha untuk akses permodalan (JARI ANDALAN) merupakan kegiatan pengembangan UKM melalui pemberian modal dari pihak eksternal Pemerintah Daerah. Dinas Koperasi dan UKM akan mempertemukan para pegusaha UKM dengan pemilik modal, seperti pihak perbankan, koperasi, dan perseorangan, dalam suatu acara tertentu sehingga terjadi interaksi di antara mereka. Selanjutnya pihak dinas akan memantau perkembangan jejaring kerja dan pemanfaatan modal yang telah disalurkan.

Latar belakang ide inovasi ini adalah keterbatasan anggaran Pemerintah Daerah Kabupaten Dompu dalam memberikan bantuan modal kepada UKM, sehingga jalan yang diambil adalah dengan memanfaatkan dana dari pihak eksternal. Diharapkan melalui aliran modal ini, pengusaha UKM bisa memperkuat usahanya, baik dari segi manajemen, produksi, pemasaran, atau aspek lainnya. Sedangkan dari pihak pemodal akan muncul kepedulian terhadap pengusaha UKM di lingkungannya dan membentuk *positive branding* merek dagang/individu pemodal yang bersangkutan.

D. PROVESI UMKM

Ide inovasi promosi dan investasi UMKM (PROVESI UMKM) merupakan kegiatan pemasaran produk lokal Kabupaten Dompu ke pasar yang lebih luas. Bentuk kegiatannya adalah mengidentifikasi produk lokal Dompu yang memiliki potensi pemasaran yang luas tapi terbatas dalam hal jejaring eksternalnya. Dinas Koperasi dan UKM selanjutnya akan mengirimkan sampel produk potensial tersebut ke pihak eksternal untuk dijajagi kemungkinan pengembangannya. Selanjutnya akan dimonitor perkembangan pemasarannya. Untuk Tahun 2018-2019, sasaran produknya adalah tepung jagung yang merupakan produk unggulan Kabupaten Dompu.

Latar belakang ide inovasi ini adalah masih terbatasnya pengolahan jagung dalam bentuk bahan pangan utuh, jagung pipilan, dan tepung jagung hasil olahan pabrik. Oleh karena itu ingin diidentifikasi potensi pengeolahan lebih lanjut dari tepung jagung tersebut. Diharapkan melalui PROVESI UMKM akan diperoleh alternatif pengembangan usaha

pengolahan tepung jagung, sekaligus investasi dari pihak eksternal untuk mewujudkannya.

13. DINAS PERTANIAN DAN PERKEBUNAN

A. ROLANG-ROLING (RUMAH OLAH LIMBAH JAGUNG RAMAH LINGKUNGAN)

Dikenal sebagai salah satu daerah penghasil jagung terbesar di Indonesia, lahan pertanian/perkebunan jagung tersebar di hampir seluruh penjuru kabupaten. Namun prestasi tersebut ternyata juga menyisakan dampak negatif terhadap lingkungan. Berangkat dari permasalahan banyaknya limbah Jagung yang terbuang percuma bahkan memberikan dampak buruk pada lingkungan, Dinas Pertanian dan Perkebunan mengusung inovasi Rolang-Roling yang merupakan kependekan dari Rumah Olah Limbah Jagung Ramah Lingkungan. Inovasi ini bertujuan mengatasi pemasalahan polusi lingkungan yang diakibatkan banyaknya limbah jagung yang dibuang oleh para petani Jagung sekaligus meberikan solusi kepada petani yang kerap kali kesulitan mendapatkan pupuk untuk lahan pertanian jagungnya. Dengan adanya Rolang Roling ini, petani sebagai penerima manfaat dari inovasi ini bisa mendapatkan pupuk organik yang dihasilkan dari limbah jagung yang disetorkan oleh para petani itu sendiri. Selain dapat mengatasi polusi lingkungan, petani juga dapat membeli pupuk organik dengan harga lebih murah daripada pupuk yang dijual diluaran.

14. DINAS KETAHANAN PANGAN

A. KU-SOPAN (Kebun Sekolah Pangan)

Munculnya inovasi ini dilatarbelakangi kebiasaan pola makan masyarakat Kabupaten Dompu yang masih didominasi oleh jenis padi-padian sebagai bahan makanan utamanya. Melalui inovasi KU-SOPAN ini diharapkan mampu menciptakan pola konsumsi pangan yang beragam, bergizi, seimbang dan aman (B2SA) sejak usia dini. Untuk mewujudkan harrapan tersebut, Dinas Ketahanan Pangan menggandeng sekolah-sekolah di lingkungan Kabupaten Dompu untuk mengembangkan inovasi KU-SOPAN. Dengan mengajak para siswa melakukan berbagai kegiatan positif, seperti mengenal berbagai jenis tanaman sebagai sumber pangan, mempelajari cara budidaya tanaman yang mudah, mengolah hasil pekarangan dan lahan sekitar Sekolah dengan konsep B2SA, pengembangan inovasi Ku-Sopan ini diharapkan dapat menjadi sarana edukasi bagi siswa dan selanjutnya berimplikasi pada pola konsumsi di keluarga siswa.

15. DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK (DP3A)

A. GARDA TANGKAS PERAK (GERAKAN TERDEPAN TANGANI KEKERASAN PEREMPUAN DAN ANAK)

Kekerasan pada perempuan merupakan sebuah isu krusial yang perlu memperoleh perhatian dari banyak pihak. Demikian pula halnya dengan isu perlindungan anak. Hal ini dikarenakan masih banyaknya kasus kekerasan pada perempuan dan anak. Melihat kondisi tersebut, DP3A Kabupaten Dompu mencoba menginisiasi inovasi GARDA TANGKAS PERAK sebagai upaya atau langkah Bersama dan bersinergis secara komprehensif yang melibatkan beberapa stakeholders terkait seperti DP3A, Kepolisian, Kecamatan, Desa, LPA, KPAD, PATBM dan Dinas Sosial, Perangkat Daerah terkait. Melalui Gerakan yang dipusatkan di beberapa Kecamatan yang menjadi Pilot Projectnya, yaitu Kecamatan Ranggo, Mangge, Dompu dan Pajo, Tim GARDA TANGKAS PERAK mendaftarkan permasalahan atau kasus-kasus kekerasan pada perempuan dan anak dan melakukan penanganan pada persoalan-persoalan tersebut. Berdasarkan hasil identifikasi permasalahan tersebut selanjutnya juga Tim merancang upaya-upaya pencegahan agar kasus-kasus serupa tidak terjadi lagi.

B. PEKAN “NGAHA KAWIRI”

Kekerasan pada anak dan perempuan merupakan isu krusial yang perlu mendapat perhatian dari banyak pihak. Dalam rangka meningkatkan kesadaran anak-anak mengenai haknya untuk memperoleh perlindungan, Dinas Pemberdayaan Anak dan Perempuan mencoba melakukan sosialisasi melalui program inovasi PEKAN NGAHA KAWIRI. Dalam kegiatan ini, anak-anak diundang dan diberikan penyuluhan mengenai hak-haknya untuk memperoleh perlindungan. Dikombinasikan dengan budaya lokal khas Kabupaten Dompu, kegiatan sosialisasi dikombinasikan dengan agenda makan bubur bersama, dongeng dan bermain bersama. Harapannya kedepan, komunikasi dengan anak-anak terjalin dengan baik sehingga mereka dapat merasa nyaman untuk melaporkan bila ada tindakan kekerasan terjadi pada dirinya dan atau lingkungan sekitarnya.

16. DINAS PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA

A. SIAP ALOKON

SIAP ALOKON adalah singkatan dari ide inovasi Sistem Informasi dan Aplikasi Penyaluran Alat dan Obat Kontrasepsi. Ide ini dilatarbelakangi oleh proses penyaluran alat dan obat kontrasepsi yang dilakukan secara manual dan tidak terkontrol dengan baik, sehingga membutuhkan sebuah sistem untuk mengawasi hal tersebut. Tujuan dari SIAP ALOKON adalah untuk memudahkan Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Bencana (DPPKB) dalam melakukan pengawasan dalam penyaluran alat dan obat kontrasepsi. juga penerima alat dan obat kontrasepsi. Selain itu, bagi penerima alat dan obat kontrasepsi (dalam hal ini fasilitas kesehatan di daerah) juga berguna untuk memantau kebutuhan alat dan obat kontrasepsi di wilayahnya sehingga jumlahnya dapat sesuai dengan yang dibutuhkan. Manfaatnya adalah distribusi alat dan obat kontrasepsi dapat efektif dan efisien dan tepat sasaran.

17. DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP

A. PASSOLEH

PASSOLEH merupakan singkatan dari ide inovasi Pasti Selesai Setengah Hari. Maksud dari ide inovasi ini adalah pelayanan perizinan yang dikeluarkan oleh DPMPTSP dapat selesai di hari yang sama bahkan kurang dari sehari. Latar belakang hadirnya ide inovasi ini dimulai oleh fakta dimana banyak masyarakat Kabupaten Dompu yang tidak membuat berbagai perizinin, salah satunya adalah karena proses perizinan yang biasanya memakan waktu lama. Tujuan PASSOLEH adalah untuk meningkatkan jumlah masyarakat yang menerima pelayanan dengan kemudahan dan percepatan proses perizinan pada hari yang sama. Manfaat dari PASSOLEH adalah agar masyarakat dapat mengurus berbagai perizinannya tanpa harus banyak mengeluarkan waktu.

B. SIPODA

Sistem informasi potensi daerah atau disingkat SIPODA merupakan sebuah ide inovasi untuk memetakan berbagai potensi yang terdapat pada suatu daerah. Potensi yang dimaksud dapat berupa kekayaan alam, sumber penghasil barang/makanan, tempat wisata dan lain sebagainya. Latar belakang munculnya ide inovasi SIPODA adalah karena belum adanya pemetaan potensi setiap daerah sehingga menyebabkan minimnya pemanfaatan dan pengembangan potensi daerah tersebut. Tujuannya adalah agar setiap potensi yang ada pada setiap daerah di Kabupaten

Dompu dapat diketahui oleh masyarakat luas baik di dalam maupun di luar Kabupaten Dompu. Manfaatnya adalah untuk menjaga dan mengembangkan potensi yang ada sehingga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat pada daerah tersebut.

C. SEPAKKAT

Indeks kepuasan masyarakat merupakan salah satu alat ukur untuk dapat mengetahui seberapa puas masyarakat dalam menerima layanan suatu instansi. Tidak terkecuali dengan DPMPTSP dengan ide inovasi SEPAKKAT (Sistem Pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat). Ide ini dilaterbelakangi oleh keinginan DPMPTSP untuk senantiasa memastikan kepuasan masyarakat ketika mendapatkan pelayanan. Mekanisme SEPAKKAT dalam mengukur kepuasan masyarakat adalah dengan meminta masyarakat sebagai pengguna layanan di DPMPTSP memberikan tingkat kepuasannya terhadap pelayanan yang diberikan sebelum menerima berkas perizinan ataupun hasil pelayanan lainnya. Tujuan SEPAKKAT adalah untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan memastikan kepuasan masyarakat pengguna layanan. Manfaatnya adalah masyarakat dapat terlayani dengan baik, sehingga diharapkan terjadi peningkatan jumlah masyarakat yang mengurus perizinan.

D. JEMPUT BOLA PERIZINAN

Jemput bola perizinan yang digagas oleh DPMPTSP adalah pelayanan perizinan yang sebelumnya dilakukan secara konvensional dimana masyarakat yang mendatangi kantor DPMPTSP, menjadi terbalik. Maksudnya adalah petugas dari DPMPTSP yang mendatangi masyarakat yang hendak mengajukan pelayanan. Latar belakang gagasan jemput bola perizinan adalah adanya masyarakat yang hendak mengurus perizinan namun terkendala oleh jarak dan waktu. Tujuan inovasi ini adalah untuk memudahkan masyarakat untuk mengurus perizinannya. Manfaatnya adalah agar semua masyarakat pengguna layanan dapat terlayani dengan baik.

18. DINAS LINGKUNGAN HIDUP

A. SIMPOLA

Ide inovasi pembentukan bank sampah dan mesin pencacah sampah (SIMPOLA) merupakan kegiatan pengolahan sampah yang diambil dari masyarakat wilayah perkotaan Dompu. Sampah yang diambil melalui truk sampah akan dipilah antara sampah plastik dari sampah umum untuk selanjutnya dicacah menggunakan mesin. Lebih jauh lagi Dinas Lingkungan

Hidup sebagai *leading sector* juga akan membentuk bank sampah di tingkat komunitas masyarakat dan berfungsi sebagai penyuplai sampah plastik bagi bank sampah induk yang terletak di Dinas Lingkungan Hidup. Komunitas masyarakat akan diberikan pelatihan pengolahan sampah, dan apabila volume sampah plastiknya dinilai cukup besar maka akan diberikan bantuan berupa mesin pencacah sampah skala kecil.

Latar belakang dari ide inovasi ini adalah kebijakan dari Kementerian Lingkungan Hidup mengenai pengelolaan sampah, khususnya yang mengatur mengenai bank sampah. Melalui penerapan di Kabupaten Dompu, diharapkan akan timbul kesadaran masyarakat dalam pengelolaan sampah secara mandiri dan mampu memberikan nilai tambah berupa penciptaan lapangan pekerjaan. Sehingga dampaknya akan meningkatkan kualitas hidup masyarakat dari aspek kesehatan dan kesejahteraan.

B. TAMARA

Inovasi pembangunan taman ramah anak (TAMARA) merupakan kegiatan pembangunan fisik dalam bentuk taman bermain khusus bagi anak dengan wahana bermain yang disesuaikan dengan karakter anak dan penciptaan lingkungan tertutup sehingga bebas dari paparan asap rokok maupun polusi suara yang akan mengganggu anak-anak. Pembangunan lebih lanjut dari TAMARA adalah penambahan fasilitas berupa perpustakaan terbuka dan fasilitas penunjang seperti toilet. Saat ini TAMARA telah dibangun dengan mentransformasikan Taman Pajak yang terletak di Jalan Mahoni, Dompu. Selanjutnya akan direplikasikan konsep TAMARA ini pada beberapa lokasi lainnya sehingga pemanfaatannya bisa menjangkau anak-anak pada cakupan yang lebih luas.

Latar belakang inovasi TAMARA ini adalah kebijakan dari Pemerintah Pusat berupa kewajiban tiap daerah untuk menyediakan Ruang Terbuka Hijau seluas 30% dari wilayah perkotaan. Selain itu Kabupaten Dompu yang sudah diakui sebagai Kabupaten/Kota layak anak juga wajib menyediakan ruang terbuka yang layak bagi anak. Harapannya melalui pembangunan TAMARA perdana ini akan diikuti peningkatan kualitas dan perluasan/replikasi di lokasi lainnya. Sehingga kesejahteraan anak akan dapat diwujudkan secara konsisten.

C. PADUGALING

Ide inovasi pusat pengaduan lingkungan berbasis *short message service* (SMS) dan aplikasi *whatsapp* (WA) atau yang disingkat menjadi PADUGALING merupakan kegiatan pengelolaan pengaduan dari masyarakat

terkait permasalahan lingkungan, seperti sampah yang dibuang sembarangan, pohon tumbang, dan pencemaran akibat pertambangan. Pengaduan ini disampaikan kepada Dinas Lingkungan Hidup melalui fasilitas SMS dan pesan WA dari telepon genggam pelapor. Selanjutnya laporan ini akan ditindaklanjuti oleh pihak yang berwenang sehingga permasalahan bisa diatasi dengan tuntas. Dinas Lingkungan Hidup telah menyiapkan peralatan set komputer, alat pengelola pesan, dan nomor *call center* untuk kepentingan PADUGALING tersebut. Ide inovasi ini selanjutnya akan diluncurkan pada bulan November 2018 diikuti dengan sosialisasi dan kampanye kepada masyarakat.

Latar belakang ide inovasi ini adalah lambatnya informasi pengaduan yang masuk ke Dinas Lingkungan Hidup sehingga mengakibatkan lambatnya penanganan terhadap permasalahan yang dikeluhkan masyarakat. Melalui PADUGALING diharapkan masyarakat termotivasi untuk melaporkan pelanggaran maupun bentuk keluhan lainnya melalui media yang telah disiapkan lalu diikuti dengan penanganan terhadap laporan tersebut.

19. DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN

A. RAKIT APUNG COTTONI

Dilatar-belakangi oleh persoalan menurunnya hasil panen rumput laut, Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Dompu mencoba membuat sebuah inovasi budidaya rumput laut dengan metode "Rakit Apung Cottoni". Inovasi ini dilakukan pada perairan berkarang karena pergerakan air didominasi ombak sehingga penanamannya dengan menggunakan rakit bambu/kayu. Karena rumput laut memiliki peranan penting dalam dunia perdagangan internasional sebagai penghasil ekstrak keranginan, sehingga memiliki nilai ekspor yang sangat baik. Oleh karenanya, melalui inovasi ini diharapkan dapat membuat kebun bibit rumput laut; mencoba lokalisasi budidaya yang baru; dan melokalisasi beberapa faktor penyebab menurunnya produksi.

B. LELE BIOFLOK

Didorong oleh keinginan untuk meningkatkan hasil produksi budidaya perikanan darat, Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Dompu menggagas penerapan inovasi Lele Bioflok. Budidaya ikan lele melalui system bioflok ini merupakan didasarkan atas beberapa pertimbangan, diantaranya: 1) Produksi ikan nila air tawar di Kabupaten Dompu sangat minim; 2) Hasil panen lele di Kabupaten Dompu belum mampu memenuhi

kebutuhan pasar; dan 3) Aktivitas budidaya lele dengan system kolam biasa menghasilkan keuntungan yang sedikit. Bioflok bisa diartikan sebagai gumpalan (flok) dari berbagai campuran heterogen mikroba (plankton, protozoa, fungi), partikel, polimer organik, koloid dan kaiton yang saling berinteraksi dengan sangat baik di dalam air. Prinsip dasar dari sistem bioflok ini adalah mengubah senyawa organik dan anorganik yang di dalamnya berisi senyawa karbon (C), Oksigen (O), Hidrogen (H), dan Nitrogen (N) menjadi massa *sludge* berbentuk bioflok dengan cara memanfaatkan bakteri pembentuk gumpalan/flok yang mengubah biopolymer sebagai bioflok. Hal inilah yang kemudian dapat menekan kebutuhan pakan hingga 50%, selain juga dapat menghemat air, tenaga dan waktu. Dibandingkan dengan system kolam biasa, metode lele bioflok ini memiliki beberapa keuntungan yaitu: dapat dilakukan di lahan sempit, padat tebar system bioflok 2 kali lebih tinggi dibandingkan dengan kolam biasa. Panen dengan system bioflok juga dapat dilakukan lebih cepat dari kolam biasa dengan tingkat survival rate hingga mencapai 85-90%. Diawali dengan 4 buah kolam milik Dinas, saat ini sudah ada masyarakat yang tertarik ikut mengembangkan 10 kolam lele bioflok lainnya. Kedepan, budidaya ikan lele dengan system bioflok ini diharapkan dapat menjadi usaha rumahan yang dapat meningkatkan perekonomian rumah tangga di Kabupaten Dompu.

C. APARTEMEN IKAN

Aktivitas penangkapan ikan dengan menggunakan bahan peledak masih menjadi isu yang perlu mendapat perhatian dari Pemerintah Daerah Kabupaten Dompu. Hal ini menyebabkan terjadinya kerusakan ekosistem di beberapa wilayah perairan Dompu yang dapat mempengaruhi ketersediaan sumber daya ikan. Oleh karenanya Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Dompu mencoba membuat langkah kongkrit salah satunya yang saat ini sedang populer dan gencar dilakukan adalah pembuatan apartemen ikan (*fish apartment*). Apartemen ikan merupakan suatu bangunan yang tersusun dari konstruksi partisi plastic, shelter dan pemberat yang ditempatkan di dasar perairan berfungsi sebagai tempat berpijah bagi ikan-ikan dewasa (*spawning ground*) dan atau areal perlindungan, asuhan dan pembesaran bagi telur dan serta anak-anak ikan (*nursery ground*) yang bertujuan untuk memulihkan ketersediaan (*stock*) sumber daya ikan.

D. AQUAPONIK

Dalam rangka meningkatkan produksi budidaya perikanan air tawar, Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Dompu mencoba mengungkap

inovasi "Aquaponik". Secara umum, aquaponik merupakan sistem pertanian berkelanjutan yang mengombinasikan akuakultur dan hidroponik dalam lingkungan yang bersifat simbiotik (saling menguntungkan). Dalam akuakultur yang normal, ekskresi dari hewan yang dipelihara akan terakumulasi di air dan meningkatkan toksisitas air jika tidak dibuang. Dalam aquaponik, ekskresi hewan diberikan kepada tanaman agar dipecah menjadi nitrat dan nitrit melalui proses alami dan dimanfaatkan oleh tanaman sebagai nutrisi. Air kemudian bersirkulasi kembali ke sistem akuakultur. Pengembangan inovasi aquaponik ini memang cocok untuk diterapkan di wilayah padat penduduk di Kabupaten Dompu yang memiliki beberapa permasalahan seperti: terbatasnya lahan budidaya dan pertanian, keterbatasan ketersediaan air secara kualitas maupun akuantitas, dan ketergantungan pada musim. Sistem aquaponik sendiri memiliki beberapa manfaat seperti produksi ikan dan sayuran bisa dilakukan bersamaan, dapat berproduksi sepanjang tahun, tidak memerlukan lahan yang luas, bahkan bisa dilakukan di pekarangan rumah, volume air tidak terlalu besar karena dapat digunakan lagi. Sayuran yang dihasilkan lebih sehat karena nutrisi tanaman di dapat dari bahan organik sisa pakan dan feses ikan dan ikan bisa dibudidayakan dengan sistem padat tebar jika diterapkan sistem resirkulasi pada air. Lahan untuk sistem aquaponik, petani tidak membutuhkan biaya perawatan yang besar seperti biaya pakan dan lain sebagainya.

E. WISMA KARACI (WISATA MANGROVE, KARANG DAN MANCING)

Dalam rangka meningkatkan kembali kualitas sumber daya pesisir dan laut yang kian hari kian menurun, Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Dompu mencoba menginisiasi inovasi berjudul WISMA KARACI yaitu Wisata Mangrove, Karang dan Mancing. Mangrove dipandang sebagai penyokong ekosistem dan pencegah abrasi pantai, sementara karang berperan sebagai tempat hidup ikan-ikan tertentu dan berfungsi untuk menahan abrasi pantai dari gelombang dan ombak. Terumbu karang memiliki nilai keindahan alami sebagai kekayaan alam. Dan mincing sendiri merupakan aktivitas rekreasi dan wisata alam. Jadi, Inovasi Wismakaraci merupakan upaya pelestarian sumber daya pesisir sebagai destinasi wisata mangrove, karang dan mincing serta mengurangi aktifitas penangkapan yang tidak ramah lingkungan. Beberapa kondisi yang diharapkan melalui pengelolaan Wismakaraci antara lain: lestarnya hutan mangrove, peningkatan luas tutupan terumbu karang, meningkatkan stok sumberdaya ikan, mengurangi aktivitas penangkapan ikan dengan alat tangkap tidak

ramah lingkungan, terlaksananya kegiatan paket ekowisata oleh masyarakat serta meningkatnya pendapatan masyarakat.

F. KERAMBA JARING APUNG

Guna mendorong peningkatan budidaya ikan laut, Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Dompu menginisiasi inovasi berupa pembangunan Keramba Jaring Apung (KJA) lepas pantai atau offshore. KJA offshore ini sebenarnya merupakan replikasi inovasi yang digagas oleh Kementerian Kelautan dan Perikanan yang dibangun dengan mengadopsi teknologi insutri perikanan milik Norwegia. Harapan kedepannya inovasi ini dapat meningkatkan kuantitas dan kualitas budidaya ikan laut.

G. SABUK PANTAI

Dilatar belakangi oleh persoalan abrasi di beberapa bagian pesisir pantai di Kabupaten Dompu, Dinas Kelautan dan Perikanan berencana membuat inovasi berupa sabuk pantai untuk mengatasi kondisi tersebut. Sabuk pantai itu menggunakan geotekstil yang diisi pasir dan ditenggelamkan di laut. Hasilnya, ombak yang semula langsung menghantam pantai, menjadi tertahan dengan adanya sabuk tersebut. Dengan demikian, ombak yang menghantam pantai bisa berkurang sehingga abrasipun dapat diminimalisasi.

20. DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL

A. JEBOL LAGI (Jemput Bola untuk Mewujudkan GISA)

Administrasi kependudukan merupakan amanat undang-undang yang harus dipenuhi oleh setiap warganegara. Banyaknya penduduk yang masih belum memiliki administrasi kependudukannya dikarenakan lokasi tempat tinggal dan sempitnya waktu pengurusan karena harus bekerja menjadi permasalahan di Kabupaten Dompu. Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Dompu kini gencar melakukan pelayanan adminduk dengan sistem "jemput bola". Layanan kependudukan dengan sistem jemput bola ini merupakan salah satu upaya Pemerintah Kabupaten Dompu melalui Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil dalam memaksimalkan dan mendorong warga untuk tertib administrasi. Sistem ini juga diyakini memberikan kemudahan bagi warga dalam mengurus berbagai dokumen persyaratan dasar kependudukannya, terutama masyarakat yang tidak bisa datang langsung ke kantor disdukcapil dikarenakan berbagai alasan seperti kesehatan atau pekerjaan.

Dibantu dengan kecanggihan alat M2M (Machine to Machine), Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Dompu bergerilya hingga ke pelosok-pelosok wilayahnya untuk melayani masyarakat terutama kaum lansia, penyandang difabel dan disabilitas serta masyarakat umum yang belum memiliki dokumen kependudukannya.

B. SABATIK (Satu Bahan Dapat 3 Dokumen Kependudukan)

Dalam rangka meningkatkan pelayanan administrasi kependudukan bagi masyarakat kabupaten Dompu, dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Dompu menyediakan layanan SABATIK. Tercetusnya inovasi ini dilatarbelakangi masih banyaknya penduduk kabupaten Dompu yang belum memiliki dokumen kependudukannya secara lengkap. Inovasi SABATIK ini diusung untuk melengkapi inovasi lainnya dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Dompu seperti "JEBOL LAGI" & "GADIS SAMAKAI". Dengan adanya inovasi SABATIK, masyarakat bisa memperoleh berbagai dokumen dalam 1 saku layanan, seperti E-KTP, Kartu Keluarga, Akta Kelahiran, Akta Nikah, Akta Kematian, dll. Dengan memanfaatkan layanan kombinasi SABATIK & JEBOL LAGI, pasangan yang baru menikah dapat memperoleh dokumen E-KTP dengan status barunya, Kartu Keluarga, dan Akta Nikah langsung di tempat pada saat acara resepsi pernikahannya.

C. GADIS SAMAKAI (GERAKAN ANAK DIDIK DAN SISWA SADAR MEMILIKI KARTU IDENTITAS DIRI)

Masih dalam rangka mewujudkan masyarakat tertib administrasi dan melihat kondisi saat ini dimana masih banyak anak-anak yang belum memiliki dokumen kependudukannya, baik akta kelahiran maupun KTP, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Dompu meluncurkan inovasi GADIS SAMAKAI. Inovasi ini dilaksanakan dengan menggandeng Dinas Pendidikan Nasional Kabupaten Dompu dan pihak sekolah-sekolah yang berada di wilayah Kabupaten Dompu. GADIS SAMAKAI dilaksanakan dengan mengadakan kunjungan ke sekolah-sekolah dalam rangka sosialisasi tentang administrasi Kependudukan, kemudian melakukan pelayanan dokumen administrasi kependudukan bagi para siswa yang belum memiliki dokumen kependudukan. Bagi siswa yang berusia 17 tahun atau lebih diberikan layanan E-KTP, sedangkan bagi siswa yang berusia di bawah 17 tahun diberikan layanan akta kelahiran. Dokumen-dokumen tersebut langsung diserahkan saat itu di lokasi pelayanan/sekolah.

21. DINAS TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI KABUPATEN DOMPU

A. SIMPHONI (SISTEM INFORMASI PASAR KERJA BERBASIS HANDPHONE)

Selama ini, informasi lowongan kerja yang disediakan oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Dompu masih bersifat manual, dimana informasi lowongan pekerjaan masih disediakan melalui papan informasi. Dalam rangka untuk memudahkan penyampaian informasi lowongan kerja bagi masyarakat, Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Dompu mencoba menginisiasi gagasan inovasi SIMPHONI dengan memanfaatkan teknologi yang ada salah satunya dengan menggunakan media telpon seluler sebagai media akses informasi. Harapannya, informasi lowongan pekerjaan semakin mudah diakses oleh masyarakat pencari kerja.

B. SPTJM-TKI

Dalam rangka meningkatkan system perlindungan terhadap para Tenaga Kerja Indonesia (TKI) yang berasal dari Kabupaten Dompu, Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Dompu berinisiatif untuk membuat perjanjian legal formal dengan perwakilan Perusahaan Jasa Tenaga Kerja Indonesia (PJTKI). Hal ini dipandang penting mengingat selama ini, bila terjadi permasalahan dengan para TKI yang berasal dari Dompu, proses penelusuran permasalahannya menjadi rumit karena ketidakjelasan kontak person atau nara hubung yang berdomisili di Dompu dari PJTKI yang melakukan pengiriman TKI bersangkutan. Oleh karenanya perlu dibuat Surat Pertanggung Jawaban Mutlak (SPTJM) yang menerangkan bahwa PJTKI yang diwakili oleh nara hubung yang berdomisili di wilayah Kabupaten Dompu berkomitmen untuk menjamin keselamatan dari TKI di bawah naungannya. Harapannya, melalui inovasi SPTJM TKI ini, para pegawai migran dari Kabupaten Dompu memperoleh jaminan perlindungan kerja yang lebih baik.

22. DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN

A. KEMAS IB (KECAMATAN MANGGELEWA SENTRAL WILAYAH INSEMINASI BUATAN)

Inseminasi Buatan (IB) atau disebut juga dengan kawin suntik merupakan suatu terobosan yang boleh dikatakan baru dalam membantu peternak untuk meningkatkan hasil produksi. IB banyak dimanfaatkan untuk mencegah dan memberantas penyakit kelamin menular, selain juga digunakan untuk menaikkan mutu ternak secara upgrading. Berdasarkan pertimbangan kemanfaatan tersebut, Dinas Peternakan dan Kesehatan

Hewan Kabupaten Dompu mencoba menginisiasi inovasi berjudul KEMAS IB dengan memilih Kecamatan Manggelewa sebagai sentral lokusnya. Dengan inovasi ini diharapkan Kabupaten Dompu dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas peternakannya.

B. PELPUSKEL (PELAYANAN PUSKESWAN KELILING)

Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Dompu tengah menginisiasi Inovasi PELPUSKEL (PELAYANAN PUSKESWAN KELILING). Dengan adanya pelayanan ini diharapkan semakin mendekatkan pelayanan kepada warga Dompu yang memiliki koleksi hewan peliharaan untuk memeriksakan kesehatannya. Beberapa pelayanan yang diberikan melalui Puspelkel ini antara lain meliputi konsultasi kesehatan hewan, pemeriksaan kesehatan hewan, pengobatan hewan, sterilisasi hewan, Inseminasi Buatan, vaksinasi hewan dan masih banyak lagi.

23. DINAS PERUMAHAN DAN KAWASAN PERMUKIMAN

A. CIPTA GANG ASRI

Inovasi CIPTA GANG ASRI merupakan kegiatan kompetisi pengelolaan jalan lingkungan untuk memperoleh lingkungan yang aman, sehat, ramah, dan indah. Kegiatan ini diperuntukkan bagi masyarakat yang tinggal di wilayah perkotaan Dompu. Bentuknya adalah melalui swadaya masyarakat dalam penataan jalan lingkungan dan bangunan yang ada di sekitarnya. Selanjutnya perwakilan kandidat akan dinominasikan sebagai peserta untuk dinilai oleh Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman. Bagi pemenangnya akan diberikan bantuan lunak dari Pemerintah Daerah Kabupaten Dompu sebagai apresiasi atas usaha masyarakat tersebut. Jalan lingkungan yang sudah pernah menjadi pemenang tidak boleh mengikuti lomba kembali, sehingga diharapkan ada pemerataan.

Latar belakang inovasi ini adalah (1) pada Bidang Kawasan Permukiman terdapat program kegiatan penyehatan lingkungan permukiman, kegiatan ini walaupun sangat banyak manfaatnya namun sangat minim dukungan anggaran dan cakupan lokasi kewenangan yg sangat luas; dan (2) kesadaran masyarakat yang kurang dalam memelihara lingkungan sehingga masih tergantung pada campur tangan pemerintah. Melalui inovasi ini diharapkan a) lingkungan permukiman yg semakin sehat bersih dan tertata indah khususnya di daerah perkotaan terlebih dahulu atau di seluruh tingkat kelurahan; dan b) munculnya kawasan-kawasan permukiman menjadi contoh kawasan ideal.

B. GRUP DISKUSI MEDIA SOSIAL

Ide inovasi GRUP DISKUSI MEDIA SOSIAL merupakan kegiatan diskusi masyarakat melalui media sosial terkait permasalahan pelaksanaan pembangunan, khususnya perumahan dan kawasan permukiman. GRUP DISKUSI MEDIA SOSIAL akan menggunakan *platform* media sosial yang akrab dengan masyarakat yakni Facebook.

Latar belakang ide inovasi ini adalah pemahaman masyarakat yang rendah terhadap tugas dan fungsi dari Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman karena merupakan OPD baru. Kebanyakan anggota masyarakat masih mencampuradukkan tugas fungsi Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman dengan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang. Harapannya melalui ide inovasi ini tugas fungsi Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman akan tersosialisasi kepada masyarakat luas. Dampak dari pemahaman ini adalah keterlibatan masyarakat yang semakin besar dalam program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman.

24. SATUAN POLISI PAMONG PRAJA

A. POKJA PENGAWASAN PERDA MELALUI GROUP WA DAN FACEBOOK

Ide inovasi ini dilatarbelakangi oleh kesulitan koordinasi antara Satuan Polisi Pamong Praja dengan instansi lain terkait dengan penegakan Peraturan Daerah Kabupaten Dompu (Perda Kab Dompu). Group WA (Aplikasi WhatsApp) dan facebook dipilih karena familiar digunakan oleh setiap pihak di masing-masing. Tujuannya adalah sebagai media Satuan Polisi Pamong Praja dalam berkoordinasi dengan kelompok kerja terkait baik dalam instansi maupun luar instansi agar dapat bersinergi dalam menegakan Perda. Manfaatnya adalah terlaksananya penegakan Perda Kabupaten Dompu secara efektif dan efisien, selain itu juga mencegah terjadinya tumpang tindih dalam pelaksanaan tugas.

25. BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH & LITBANG

A. SINTAL (Sistem Informasi Tata Naskah Elektronik)

Inovasi SINTAL yang diangkat oleh Bappeda Kabupaten Dompu ini dilatarbelakangi oleh administrasi persuratan dan arisp di lingkungan Pemerintahan Kabupaten Dompu, khususnya Bappeda masih belum mengikuti kaidah-kaidah tata naskah persuratan yang terstandar. Akibatnya alur surat menyurat dan pengarsipannya masih berantakan dan terkadang beberapa permasalahan, antara lain surat tidak diterima oleh yang dituju,

duplikasi penomoran, tidak adanya riwayat disposisi surat, sulit menemukan kembali arsip surat yang diperlukan, atau bahkan surat tidak diarsipkan. Inovasi SINTAL dibuat dengan tujuan menertibkan dan memudahkan tata naskah persuratan di lingkungan kantor Bappeda Kabupaten Dompu. Inovasi ini berupa aplikasi yang dibuat yang dapat menyimpan/mengarsipkan baik surat masuk maupun surat keluar, mencatat riwayat disposisi surat dan mengarahkan surat langsung ke orang/unit kerja yang dituju secara elektronik. Diharapkan langkah selanjutnya aplikasi SINTAL ini dapat direplikasi di semua SKPD di lingkungan Pemerintahan Kabupaten Dompu.

26. BADAN KEPEGAWAIAN DAN PENGEMBANGAN SDM

A. SIAKE (SISTEM APLIKASI KEPEGAWAIAN DOMPU)

Inovasi SIAKR merupakan pengembangan dari inovasi SIKAP PNS dan SIMROTENDO dengan menambahkan beberapa fitur yang belum tersedia pada inovasi yang sudah berjalan tersebut. Inovasi ini merupakan aplikasi data base ASN yang bertugas di seluruh SKPD di lingkungan pemerintahan Kabupaten Dompu. Data base memuat identitas pegawai, nama, nomor induk kepegawaian, tanggal lahir, riwayat jabatan, riwayat pendidikan termasuk pelatihan yang pernah dikutinya, dan data-data lainnya mengenai masing-masing pegawai. Aplikasi ini bertujuan untuk mempermudah dan mempercepat pencarian data pegawai apabila diperlukan dalam suatu proses yang berkaitan dengan urusan kepegawaian dari pegawai yang bersangkutan.

B. SALAM Pensiun (SISTEM APLIKASI LAYANAN ADMINISTRASI Pensiun)

Berangkat dari sering munculnya keluhan para pensiunan mengenai keterlambatan pengurusan dokumen-dokumen kepegawaian yang dibutuhkan sebagai prasyarat kelengkapan proses pension sehingga menyebabkan pula keterlambatan para pensiunan mendapatkan hak-hak pensiunnya, Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM (BKPSDM) Kabupaten Dompu memunculkan inovasi SALAM Pensiun. Inovasi ini bertujuan untuk mempercepat dan mempermudah proses pengurusan pensiun pegawai dengan bantuan aplikasi. Aplikasi ini selain memuat profil atau data base pegawai sebagaimana tercantum dalam SIKAP PNS, juga memberikan informasi terkait dengan keperluan proses pensiun pegawai yang bersangkutan, seperti waktu TMT masa purna bhakti, SK, dan dokumen-dokumen lainnya. Dengan adanya inovasi SALAM Pensiun

pegawai yang memasuki masa purna bhakti dapat memperoleh SK dan dokumen-dokumen lainnya tepat pada hari TMT memasuki masa pensiun. Dengan memperoleh dokumen tepat waktu, diharapkan proses selanjutnya terkait TASPEN dapat segera dilakukan dan pegawai yang bersangkutan dapat segera mendapatkan hak pensiunya.

27. BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAN ASET DAERAH

A. OPEN MIND (OPTIMALISASI INFORMASI PENCAIRAN SP2D)

Ide inovasi Optimalisasi Penyajian Informasi Pencairan SP2D, yang disingkat OPEN MIND, merupakan aplikasi yang dikembangkan untuk menampilkan informasi status pengolahan Surat Perintah Pencairan Dana dari kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh Perangkat Daerah di Pemda Kabupaten Dompu. Jadi, informasi status pengolahan SP2D akan ditampilkan dalam bentuk LED display yang dipasang di ruang tunggu kantor BPKAD. Selain itu, informasi ini bisa diakses oleh masing-masing Perangkat Daerah yang mengajukan proses pencairan melalui aplikasi OPEN MIND yang telah disusun oleh BPKAD.

Latar belakang inovasi ini adalah terbatasnya akses informasi terhadap status pencairan SP2D yang menyebabkan stakeholder, baik dari lingkungan PNS maupun swasta, harus menanyakannya langsung kepada PNS di BPKAD. Kondisi ini menimbulkan kerawanan, bahkan prasangka dari stakeholder, bahwa terdapat KKN dalam proses pengolahan SP2D. Selain itu, banyaknya kegiatan yang dilaksanakan di lingkup Pemda Kabupaten Dompu menyebabkan banyak berkas olahan dan PNS dari Perangkat Daerah harus menghabiskan banyak waktu untuk mengurus pencairan secara fisik di kantor BPKAD. Oleh karena itu, melalui inovasi ini, diharapkan stakeholder dapat mengakses informasi status pencairan setiap saat tanpa harus berkomunikasi langsung dengan PNS BPKAD. Untuk pengurusan pencairan, dokumen dapat dikirimkan secara daring melalui aplikasi sehingga akan menghemat waktu dan sumber daya lainnya.

28. BADAN PENGELOLAAN PENDAPATAN DAERAH (BAPPENDA)

A. GEBYAR PBB (GERAKAN BERSAMA SADAR DAN WAJIB PBB)

Inovasi Gebyar PBB sangat erat kaitannya dengan inovasi lain yang juga diangkat oleh Badan Pengelolaan Pendapatan Daerah (Bappenda) yaitu Pentung PBB. Rendahnya tingkat kesadaran masyarakat kabupaten Dompu dalam memenuhi kewajibannya membayar pajak menjadi latar belakang munculnya inovasi ini. Gebyar PBB dilaksanakan dalam bentuk mengadakan

sosialisasi di seluruh OPD, BUMN, BUMD, Sekolah, kecamatan, kelurahan, dan Desa. Sosialisasi ini dilakukan dengan tujuan meningkatkan kesadaran masyarakat dalam membayar Pajak Bumi & Bangunan (PBB).

B. PENTUNG PBB (PENAGIHAN TUNGGAKAN PBB)

Permasalahan jumlah tunggakan Pajak Bumi dan Bangunan yang tinggi di Kabupaten Dompu membuat Badan Pengelolaan Pendapatan Daerah (Bappenda) Kabupaten Dompu memutar otak berupaya mengatasinya. Inovasi Pentung PBB diyakini sebagai solusi paling efektif yang mampu mengurangi nilai tunggakan Pajak Bumi & Bangunan.

C. SIM BPHTB

Aplikasi SISMOP yang belum terintegrasi dengan aplikasi tentang peta Blok, peta ZNT, dan BPHTB menjadi kendala bagi Badan Pengelolaan Pendapatan Daerah (Bappenda) Kabupaten Dompu dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya. Guna meningkatkan kinerja pelayannya, Bappenda Kabupaten Dompu melemparkan ide inovasi yakni SIM BPHTB. Dengan adanya inovasi SIM BPHTB, maka aplikasi SIM BPHTB dan SISMOP akan terintegrasi dengan aplikasi peta Blok, peta ZNT, dan BPHTB.

29. BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK DALAM NEGERI

A. APLIKASI PERCEPAT (REGISTRASI ORGANISASI MASYARAKAT / ORGANISASI POLITIK)

Aplikasi Percepat yang merupakan inovasi dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Dalam Negeri dilatarbelakangi banyaknya organisasi masyarakat dan organisasi politik yang bermunculan tanpa pengawasan dan kendali di Kabupaten Dompu. Jumlahnya yang mencapai ratusan tidak terdata sehingga dikhawatirkan bisa mengganggu stabilitas ketertiban dan keamanan di kabupaten Dompu. Dengan adanya aplikasi ini Ormas maupun Orpol dapat mendaftarkan organisasinya secara elektronik. Aplikasi Percepat membantu Pemerintah Kabupaten Dompu untuk mendata jumlah/jenis/persebaran lembaga ormas/orpol yang ada di Kabupaten Dompu, sehingga kemunculan dan keberadaan organisasi masyarakat dan politik dapat diawasi dan dikendalikan oleh Pemerintah, melalui Badan Kesbangpoldagri.

30. BLUD RSUD

A. HEMASDOM (HEMODIALISA UNTUK MASYARAKAT DOMPU)

Sakit seringkali identik dengan mahal. Itu juga yang terjadi dengan penderita gagal ginjal di Kabupaten Dompu selama ini. Therapy cuci darah bukan hanya mahal biayanya namun juga pasien harus berobat ke Rumah Sakit Bima, karena alat cuci darah belum tersedia di Kabupaten Dompu. Inovasi HEMASDOM yang diangkat oleh BLUD RSUD diharapkan dapat menjawab permasalahan tersebut. Inovasi HEMASDOM merupakan inovasi dalam aspek relasi/hubungan, dimana BLUD RSUD berupaya mencari pihak-pihak ke-3 untuk menjadi sponsor pengadaan alat hemodialisa bagi pasien gagal ginjal. Hemodialisa adalah terapi cuci darah di luar tubuh untuk seseorang yang ginjalnya tidak bekerja secara normal.

B. KLIK KAMAR KOSONG DARI BLUD RSUD

Bagi pasien RSUD yang harus menjalankan rawat inap, informasi mengenai ketersediaan kamar kosong merupakan sesuatu yang krusial. Tidak jarang pasien harus menunggu berjam-jam di ruang UGD atau bahkan ruang tunggu untuk mendapatkan informasi ketersediaan kamar yang bisa ditempatinya. Tentu saja kondisi ini sangat tidak nyaman bagi pasien yang seharusnya membutuhkan istirahat yang nyaman. Inovasi Klik Kamar Kosong menyediakan semua informasi kamar dan informasi pelayanan di unit Pelayanan Rumah Sakit dan Informasi lain di layar informasi elektronik

BAB V PENUTUP

Program Prioritas Nasional Akselerasi Inovasi Tata Kelola Pemerintahan (Laboratorium Inovasi) Tahun 2018 di Kabupaten Dompu telah menyelesaikan 4 tahap dalam siklus Laboratorium Inovasi. Hasil Monitoring & Evaluasi Tim Fasilitator mencatat sebanyak 36 inovasi dari 74 inovasi yang diluncurkan sudah mulai diimplementasikan. Inovasi lainnya karena satu dan lain hal direncanakan akan dilaksanakan pada tahun 2019. Beberapa inovasi yang diimplementasikan bahkan sudah memperlihatkan dampak positif dan direspon dengan baik oleh masyarakat karena dapat menghemat waktu dan biaya serta memberikan kemudahan. Demikian juga bagi pemerintah, hal tersebut akan mengurangi pembiayaan operasional, pembuatan gedung, dan menghemat penggunaan sumber daya manusia.

Selaras dengan gerakan nasional inovasi pelayanan publik 'One Agency, One Innovation', serta dengan tingginya tuntutan masyarakat serta persaingan global, mau tidak mau inovasi dalam administrasi pemerintahan menjadi sebuah keniscayaan. Tentunya setiap inovasi yang lahir harus disosialisasikan kepada masyarakat agar tidak asing, sebab inovasi tidak ada gunanya kalau masyarakat tidak tahu. Untuk alasan tersebut, maka Pemerintah Kabupaten Dompu kami himbau untuk mendiseminasikan hasil dan produk-produk inovasinya melalui pameran.

Menanggapi himbauan Tim Fasilitator PKP2A 1 LAN, apabila tidak ada aral melintang Pemerintah Kabupaten Dompu akan mengadakan Pameran Inovasi (Display) berbarengan dengan acara Festival Tambora April tahun 2019. Pemilihan momen Festival Tambora dengan mempertimbangkan bahwa acara tersebut merupakan salah satu kegiatan yang masuk dalam agenda nasional. Pada acara tersebut biasanya dihadiri oleh banyak tamu dan pejabat dari Pemerintah daerah lainnya, bahkan Presiden Republik Indonesia pun hadir pada acara tersebut. Display Inovasi itu nantinya diharapkan dapat menginspirasi lahirnya benih-benih inovasi selanjutnya.

Diharapkan pula Pemerintah Kabupaten Dompu dapat memberikan perhatian lebih kepada inovator di masing-masing OPD dan instansi yang telah melahirkan inovasi kreatif. Tidak saja dengan piagam penghargaan dan tandatangan, tapi juga tindakan berupa promosi jabatan atau peningkatan Tambahan Penghasilan Pegawai (TPP) dibanding unit kerja lainnya.

Semoga tunas-tunas yang sudah demikian subur tumbuh di Kabupaten Dompu bisa dipupuk dengan baik sehingga tumbuh semakin subur menebarkan kebaikan untuk semua.

TESTIMONI

1. BUPATI DOMPU, DRS.H. BAMBANG M. YASIN:

"Inovasi di sektor pemerintahan sangat dibutuhkan agar masyarakat merasakan kehadiran dan menjadi representasi negara di tengah mereka, yang tentu dilakukan dengan pendekatan yang lebih komprehensif. Tanpa ada inovasi kita akan ditinggalkan oleh perkembangan jaman, namun sebaliknya meski kita memiliki inovasi tanpa memberi dampak positif bagi masyarakat, itupun akan menjadi sesuatu yang hampa karena semuanya akan bermuara terhadap kepentingan masyarakat".

2. ASISTEN PEMERINTAHAN DAN APARATUR SEKRETARIAT DAERAH KABUPATEN DOMPU, DRS. H. SUDIRMAN HAMID, M. SI.:

"Betapa ide-ide inovasi sangat mutlak untuk dihadirkan dalam proses birokrasi. Kita harus tetap berkomitmen untuk menjaga Keberlanjutan inovasi yang sudah di launching bersama. Dompu tetap menunggu tangan terampil yang bisa menjadi potensi demi peningkatan pelayanan kepada masyarakat"

3. BAGIAN ORGANISASI, SEKRETARIAT DAERAH KABUPATEN DOMPU, BAPAK DANA (INOVATOR):

"Terimakasih banyak keberadaan Program Laboratorium Inovasi sangat bermanfaat bagi instansi Pemerintah khususnya Pemerintah Kabupaten Dompu dalam meningkatkan kinerja penyelenggaraan pemerintahan. Keberlanjutan program tersebut sangat diharapkan , mengingat semakin dinamisnya tantangan dalam penyelenggaraan tugas pemerintah sehingga diperlukan pendampingan dari instansi pusat khususnya Tim Fasilitator PKP2A 1 LAN. Sehingga ASN di daerah dapat lebih berinovasi lebih baik lagi dalam penyelenggaraan tugas-tugas pemerintahan".

4. DINAS PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KB KABUPATEN DOMPU, IBU HEFRIDA LUTHFIANA (INOVATOR):

"Laboratorium Inovasi itu apa yaa? Saya tidak mengikuti dari awal (Tahap I), langsung masuk di Tahap II. Namun ketertinggalan itu tidak membuat saya kebingungan, karena pemaparan yang disampaikan Tim

Fasilitator PKP2A 1 LAN jelas dan mudah dipahami. Dari sini, saya jadi tahu ternyata inovasi itu mudah, dengan prinsip ATM. Mungkin sebenarnya telah kita lakukan, hanya saja tidak terdokumentasi dengan baik. Melalui Laboratorium Inovasi, Mari kita terus berinovasi!”

5. DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN KABUPATEN DOMPU:

Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Dompu merasa bangga dan senang dengan adanya program Akselerasi Inovasi Tata Kelola Pemerintahan dalam meningkatkan daya saing Daerah dari program prioritas Nasional tahun 2018, Lembaga Administrasi nasional RI bekerjasama dengan Pemerintah Kabupaten Dompu.

Program tersebut memberi kesempatan kepada kami Dinas kelautan dan perikanan Kab. Dompu untuk berkerja dalam menumbuhkan inovasi-inovasi yang dapat kami terapkan dalam kegiatan sehari-hari. Inovasi-inovasi tersebut sangat berpengaruh positif bagi semua kalangan, Antara lain :

1. Penentu Kebijakan dalam hal ini yaitu membuat program lanjutan sehingga melahirkan dana dukungan yang dapat mendukung tercapainya program inovasi tersebut kedepannya, yaitu beberapa Inovasi yang ada di Dinas Kelautan dan Perikanan dari 21 program inovasi yang direncanakan untuk diimplementasikan pada tahun 2018 sampai 2019 adalah Inovasi Wisma Karaci Wisata Mangrove, Karang dan Mancing), Apartement Ikan, Sabuk Pantai, Budidaya Ikan Lele Sistem Bioflok, Budidaya Ikan Nila Sistem Aquaponik dan Budidaya Rumput laut dengan inovasi Keranjang Cottoni.
2. Inovasi Wisma Karaci Wisata Mangrove, Karang dan Mancing), Apartement Ikan, dan Sabuk Pantai Mendapat dukungan pendanaan dari APBD II, APBD I dan CSR dari Perum Pegadaian Dompu pada tahun anggaran 2019. Begitu pula dengan kegiatan Inovasi Budidaya Ikan Lele Sistem Bioflok, Budidaya Ikan Nila Sistem Aquaponik dan Budidaya Rumput laut dengan inovasi Keranjang Cottoni mendapat dukungan dana dari APBD II.
3. Stake holders, sejak diberi kesempatan dalam mempresentasikan inovasi budidaya Ikan lele dengan sistem Bioflok dapat menarik perhatian para stake holder untuk mendalami usaha tersebut. Sehingga kami begitu semangat untuk mengembangkan program ini.

4. Masyarakat, dari program inovasi budidaya lele sistem bioflok tersebut memberi dampak positif bagi masyarakat sekitarnya untuk mengikuti dan mendalami usaha tersebut. Sejak digaungkan dalam inovasi Budidaya lele sistem bioflog telah melahirkan budidaya baru sebanyak 6 Unit dan adanya penambahan kolam sebanyak 10 Unit, hal ini dapat memproduksi lele konsumsi sebanyak 2.570 Kg/sekali panen, Sehingga dapat memenuhi kebutuhan pasar Kabupaten Dompu.

Kesan:

Program Akselerasi tata kelola Pemerintah dalam meningkatkan daya saing Daerah ini sangat sukses dan diharapkan adanya program lanjutan sehingga dapat melahirkan inova-inovasi lain yang dapat meningkatkan pendapatan dan taraf hidup masyarakat daerah kabupaten dompu.

6. RSUD KABUPATEN DOMPU

Kegiatan Laboratorium Inovasi ini, membantu kami untuk merumuskan inovasi HEMASDOM (HEmodialisa untuk MASyarakat DOMpu). RSUD Dompu adalah salah satu rumah sakit rujukan untuk Kabupaten Dompu dan kabupaten lain sekitar wilayah Kabupaten Dompu. Oleh karena itu, dalam upaya meningkatkan kualitas pelayanan dan seiring dengan kebutuhan masyarakat serta tingginya jumlah rujukan pemicu gagal ginjal, maka RSUD Dompu hadir dengan dengan pelayanan hemodialisa. Harapannya, masyarakat bisa tertolong dengan cepat dan cost bisa ditekan. Selain itu dapat meningkatkan kesejahteraan karyawan dan PAD Kabupaten Dompu.

7. DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN DAERAH KABUPATEN DOMPU



PEMERINTAH KABUPATEN DOMPU DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN DAERAH

Jln. Bhayangkara No. 10 Telp (0373) 21025

e_mail : dpkddomp@gmail.com

TESTIMONI KADIS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN DAERAH

Kami merasa berterima kasih, dimana dengan adanya kegiatan Laboratorium Inovasi yang diselenggarakan oleh LAN RI bekerjasama dengan Pemerintah Kabupaten Dompu, cukup memberikan manfaat bagi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Dompu, hal ini dapat kami uraikan sebagai berikut :

1. Dengan adanya program Laboratorium Inovasi ini telah menambah pengetahuan dan wawasan bagi kami yaitu terkait dengan program Sinergisitas, dimana selama ini kami hanya fokus pada internal Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah saja dalam menyusun program kegiatan.

Contoh : Dalam rangka penancangan kampung KB di Kabupaten Dompu, DPPKB Kabupaten Dompu bekerjasama dengan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Dompu dan Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Dompu.

2. Dengan adanya Laboratorium Inovasi ini telah menambah pengetahuan dan wawasan bagi kami terkait dengan program Inovasi yaitu tidak selamanya bersifat original namun cukup memiliki unsur kebaruan.

3. Program Laboratorium Inovasi tidak selamanya membutuhkan dana yang cukup besar, namun tanpa menggunakan danapun kegiatan inovasi bisa berjalan.

Contoh : Program Inovasi di Dinas kami yaitu Penambahan Koleksi Buku melalui Instruksi Bupati Dompu (**NASIKU**).

Demikian Testimoni yang dapat kami sampaikan dan terimakasih.

Dompu, 15 November 2018

/ Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kab. Dompu

KEPALA



ROHYANISH

NIP. 19620416 198903 1 011

Pembina Tk. I (IV/b)

Gambar 10. Testimoni Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Dompu

DAFTAR PUSTAKA

- , 2018. Fakta Unik tentang Gunung Tambora yang Meletus Dahsyat 200 tahun lalu. Diunduh dari : <http://www.tribunnews.com/travel/2018/04/10/7-fakta-unik-tentang-gunung-tambora-yang-meletus-dahsyat-200-tahun-lalu> pada tanggal 07 November 2018
- Firman, Tony. 2017. Meletusnya Gunung Tambora dan Akibatnya terhadap Dunia. Diunduh dari <https://tirto.id/meletusnya-gunung-tambora-dan-akibatnya-terhadap-dunia-cmqu> pada tanggal 5 November 2018
- Oppenheimer, C. 2003. Climatic, environmental and human consequences of the largest known historic eruption: Tambora volcano (Indonesia) 1815. *Progress in Physical Geography* 2003 27: 230. DOI: 10.1191/0309133303pp379ra.
- Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kabupaten Dompu Tahun 2016 – 2021.